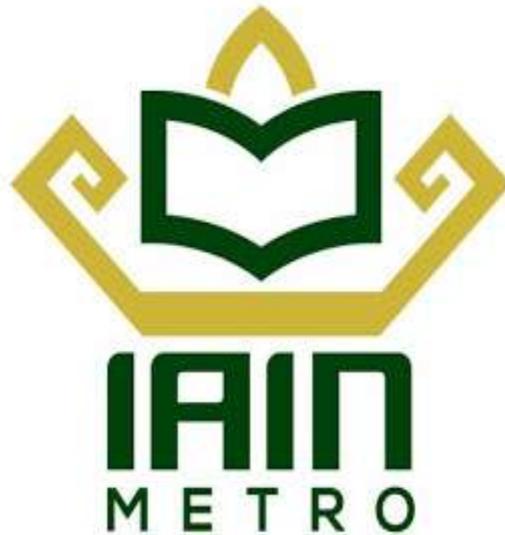


SKRIPSI

**MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V
SD NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG
TENGAH**

**Oleh :
SITI ARIYANI
NPM.14120635**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG
1439 H /2018 M**

**MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD
NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :
SITI ARIYANI
NPM.14120635**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : H. Sudirin, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG
1439 H /2018 M**

ABSTRAK

MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
SITI ARIYANI
NPM: 14120635

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas V SD Negeri I Rama Gunawan Lampung Tengah terlihat siswa cenderung pasif. Selain itu model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran juga kurang bervariasi sehingga menyebabkan keaktifan belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang rendah bagi siswa. Hasil ulangan tengah semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) T.P 2016/2017 yang lalu menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh masih rendah, karena terdapat banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Berdasarkan hal tersebut maka penguasaan model STAD dalam mengajar diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa kelas V Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pada penelitian, diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 68,15% dan pada siklus II sebesar 83,15% atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Peningkatan menunjukkan bahwa model STAD dapat memberikan efek yang baik dalam aspek akademik maupun skill, STAD mampu membuat siswa tidak menggantungkan diri pada guru akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B.1477.110.28.1/D/PP.00.9/05/2018

Skripsi dengan judul: MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH. Yang disusun oleh: SITI ARIYANI, NPM 14120635, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 7 Mei 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Sekretaris : Aisyah Khumairo, M.Pd.I
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : H. Sudirin, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E- iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MENINGKAKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD
NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Siti Ariyani
NPM : 14120635
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Metro, April 2018
Pembimbing II

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamuataikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Ariyani
NPM : 14120635
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MENINGKAKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD
NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, April 2018
Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ariyani

NPM : 14120635

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2018

Yang menyatakan



Siti Ariyani
NPM.14120635

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانْفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ اَنْفِرُوا جَمِيعًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama” (QS. An-Nissa: 71).¹

¹Al-Qur'an dan Terjemah: Diponogoro, hal 61, jus ke-04

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesainya Study ini, kesuksesan ini saya persembahkan untuk orang yang sangat berarti dihidup saya.

1. Ayahandaku Suyatno dan Ibunda Susmiati tersayang yang senantiasa mengasuh dan mendidiku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang serta selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Ari Susanto, Siti Ariyati, Wiwik Anggraini, dan Makmun Taha, ponakan tersayang Muhammad Arka Maulana, dan Adhelia Azzahra serta Tri Wibowo yang selalu memberi semangat demi keberhasilan Skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan Muslikhatun Nafi'ah, Siti Fatimah, Indri Dwi Tifani, Khusnul Khotimah, Heni Musriati Palupi, Anisa Khoirulnikmah dan Nur Halimah, yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Guru-guru SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.
5. Rekan-rekan mahasiswa PGMI angkatan tahun 2014 yang telah memberikan semangat dan inspirasi.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis bersyukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah IAIN METRO.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Yudiyanto, M.Si., selaku pembimbing I, Drs. Sudirin, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Emi Maryani, selaku Kepala Sekolah SD Negeri I Rama Gunawan dan Kusmiati, S.Pd., selaku Wali Kelas V.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan perbaikan Skripsi ini. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

Metro, April 2018

Penulis

Siti Ariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Belajar dan Hasil Belajar	9
1. Belajar	9
a. Pengertian Belajar.....	9
2. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Indikator Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD).....	16
1. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD	16
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Model STAD	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD).....	20

C. Pembelajaran IPS SD/MI.....	21
1. Pengertian IPS.....	21
2. Tujuan IPS.....	22
3. Hakikat IPS.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Definisi Operasional Variabel.....	26
1. Variabel Bebas.....	26
2. Variabel Terikat.....	29
B. Setting Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Tes Hasil Belajar.....	36
3. Dokumentasi.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
i. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD N I Rama Gunawan.....	45
b. Visi dan Misi SD N I Rama Gunawan.....	47
c. Data Siswa SD N I Rama Gunawan.....	47
d. Data Guru SD N I Rama Gunawan.....	48
e. Struktur Organisasi SD N I Rama Gunawan.....	49
f. Sarana dan Prasarana SD N I Rama Gunawan.....	50
g. Denah Lokasi SD N I Rama Gunawan.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
a. Kondisi Awal.....	52
b. Pelaksanaan Siklus I.....	52
c. Pelaksanaan Siklus II.....	63
ii. Pembahasan.....	72
1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran.....	72
a. Aktivitas Pendidikan dalam Pembelajaran.....	72

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	73
2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	78
BAB V PENUTUP	81
i. Kesimpulan	81
ii. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Data Hasil Prasurvei Siswa Kelas V Sd Negeri I Rama Gunawan	2
2. Kisi-Kisi Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus I	37
3. Kisi-Kisi Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus II	38
4. Instrumen Penelitian	40
5. Lembar Observasi Guru	41
6. Lembar Observasi Siswa	42
7. Keadaan Siswa SD Negeri I Rama Gunawan	48
8. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri I Rama Gunawan	48
9. Sarana dan Prasarana SD Negeri I Rama Gunawan	50
10. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	60
11. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	61
12. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	70
13. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	71
14. Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	73
15. Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	74
16. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto	31
2. Struktur Organisasi SD Negeri I Rama Gunawan	49
3. Denah Lokasi SD Negeri I Rama Gunawan	51
4. Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	74
5. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

NO	LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Daftar Nilai UTS Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS	85
2.	Silabus	86
3.	Rpp 4 Pertemuan	88
4.	Kisi-Kisi Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus I	117
5.	Kisi-Kisi Soal Pre Tes dan Post Tes Siklus II	119
6.	Soal Pre Tes dan Post Tes Serta Kunci Jawaban Siklus I	121
7.	Soal Pre Tes dan Post Tes Serta Kunci Jawaban Siklus II	124
8.	Soal Tes/Kuis Serta Kunci Jawaban Siklus I	126
9.	Soal Tes/Kuis Serta Kunci Jawaban Siklus II	129
10.	Lembar Observasi Guru 4 Pertemuan	132
11.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4 Pertemuan	140
12.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	148
13.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	150
14.	Data Tes/Kuis Kebutuhan Pengelompokkan Siswa Siklus I	152
15.	Data Tes/Kuis Kebutuhan Pengelompokkan Siswa Siklus II	153
16.	Program Semester	154
17.	Sk Bimbingan Skripsi	155
18.	Surat Tugas Dari Iain Metro	156
19.	Surat Izin Research	157
20.	Surat Balasan Sekolah Izin Reserch	158
21.	Surat Keterangan Penelitian	159
22.	Kartu Konsultasi	160
23.	Foto Kegiatan Penelitian	161
24.	Daftar Riwayat Hidup	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi. Guru sebagai pendidik profesional harus mampu menyajikan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat tercapai secara maksimal.

Hasil belajar yang maksimal dibutuhkan aktivitas siswa dalam proses belajar, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis karena tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi, dengan kata lain belajar adalah berbuat, tidak belajar jika tidak ada aktivitas. Pencapaian hasil belajar yang maksimal juga dapat ditempuh oleh seorang guru dengan menyajikan sebuah model pembelajaran yang baik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Melalui penerapan model pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, dan keterampilan. Aktivitas dan pengalaman tersebut dapat mendorongnya mencapai keberhasilan dalam belajar yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara saat prasurvei dengan, wali kelas di SD Negeri 1 Rama Gunawandiperoleh data Nilai Ujian Tengah Semester. Diketahui bahwa nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri I Rama Gunawan masih rendah. Hal tersebut terlihat dari Nilai Ujian Tengah

Semester IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 seperti pada lampiran 1.²

Tabel 1.1
Hasil Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas V SD Negeri I
Rama Gunawan Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nilai KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<60	Tidak Tuntas	15	85%
2	≥60	Tuntas	4	15%
Jumlah			19	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai IPS Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Tahun Pelajaran 2017/2018 (Berdasarkan KKM).

Berdasarkan data hasil prasurvei jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai IPS di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yakni hanya 15% atau 4 siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPS, dan 85% atau 15 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 19 siswa. Jadi terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar IPS siswa masih rendah (pedoman wawancara dan foto survei seperti pada Lampiran 16 dan 17).

Berdasarkan permasalahan di atas banyak hal yang dimungkinkan menyebabkan belum tuntasnya pembelajaran dan tercapai KKM dikelas, diantaranya: Siswa belum sepenuhnya berperan aktif di dalam proses pembelajaran yang berlangsung saat guru menjelaskan materi siswa- lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya dan asyik bermain-main sendiri.

Sebagian siswa belum mengerjakan tugas dengan hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus, karena

² Wawancara, 10 Oktober 2017, di SD Negeri 1 Rama Gunawan, dengan ibu Kusmiati S.Pd, Mengenai Hasil Ujian Tengah Semester Dan Permasalahan Dalam Kelas.

saat proses pembelajaran yang berlangsung siswa lebih banyak bermain dibandingkan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, jadi siswa agar mendapat nilai yang bagus sering berlatih mengerjakan tugas-tugas yang guru berikan.

Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM masih terlihat banyak saat prasurevei kondisi nilai siswa dikelas saat proses pembelajaran IPS diketahui sebanyak 15 siswa dibawah KKM, sedangkan 4 siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri I Rama Gunawan tergolong masih rendah dimungkinkan karena, disebabkan model pembelajaran yang selama ini diterapkan kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran lain yang efektif dan tepat sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan hasil realitas kondisi pembelajaran IPS dikelas V maka peneliti menawarkan solusi menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam kegiatan belajar mengajar kelas V. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pengajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama. Strategi ini biasanya digunakan sebagai tambahan atas strategi-strategi lain untuk memberikan perubahan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Mata Pelajaran IPS tidak semua menggunakan metode kooperatif tipe STAD, masih banyak macam-macam kooperatif yang lainnya yang dapat diterapkan di setiap pertemuan di kelas. Peneliti memilih menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe STAD mata pelajaran IPS pada mata tertentu saja untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode tipe STAD merupakan salah satu metode yang mengembangkan rasa percaya diri serta motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Selain itu dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui komunikasi berbagai ilmu pengetahuan antara anggotanya dalam suatu team yang berbeda kemampuan berfikir, etnis, maupun jenis kelamin. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar bertanggungjawab dan menghargai pendapat orang lain. STAD dilakukan dengan membuat sebuah team kelompok yang heterogen (berbeda). Skor team diperoleh melalui tes-tes keterampilan individu yang dapat menentukan team yang unggul.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah,
2. Kurangnya minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.

3. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam kegiatan belajar mengajar kelas V.

Berdasarkan uraian di atas maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dirancang untuk mengkaji penerapan pembelajaran Tipe “STAD” dalam meningkatkan kemampuan memahami dasar ilmu IPS. Sedangkan STAD merupakan bagian dari teknik-teknik pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan dan mengaktifkan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahannya sebagai berikut, yaitu: “Rendahnya Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri I Rama Gunawan Lampung Tengah”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai berikut:

“Apakah Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Peneliti Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa kelas V Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.

2. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru bahwa Model Kooperatif Tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa, sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu proses, dan hasil belajar siswa, dan sebagai pencapaian Visi Sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miza Aswani yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”. Diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan pada hasil pretes dari 56,84% menjadi 74,67%, sedangkan hasil postes dari 80% menjadi 85%. Dengan demikian tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 88%.³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayang Kurnia yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(*Student Team Achievement Divisions*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran STAD

³ Miza Aswani, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, STAIN JURAI SIWO METRO, 2015, Tidak dipublikasikan.

pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan mencapai 11,45%. Hal ini ditunjukkan pada persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 73,04% sedangkan pada siklus 2 mencapai 84,61%.⁴

3. Persamaan dalam penelitian relevan ini yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayang Kurnia yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015”. mengalami peningkatan mencapai 11,45%. Hal ini ditunjukkan pada persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 73,04% sedangkan pada siklus 2 mencapai 84,61%. Penelitian yang dilakukan oleh Miza Aswani yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”. Diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan mencapai 11,45%. Hal ini ditunjukkan pada persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 73,04% sedangkan pada siklus 2 mencapai 84,61%.

⁴ Ayang Kurnia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, STAIN JURAI SIWO METRO, 2015, Tidak dipublikasikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Hasil Belajar

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentuan terjadinya atau tidak terjadinya proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar

Belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. *Id* lebih menekankan pemenuhan nafsu, *superego* lebih bersifat sosial. Sedangkan *ego* berkembang menghadapi lingkungannya.⁵

“Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.⁶ Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar

⁵Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 22

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 63.

yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa,
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa,
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁸

Menurut analisis penulis, Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang di miliki. Maksudnya terjadi penyesuaian dari pengetahuan yang sudah di miliki dengan pengetahuan baru. Dengan kata lain, ada tahap evaluasi terhadap informasi yang didapat, apakah pengetahuan yang di miliki masih relevan atau harus memperbaharui pengetahuan yang di miliki sesuai dengan perkembangan zaman.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun tutorial. Menurut arends, mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁹

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, cet.4,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2.

⁸ *Ibid.*, h. 145-146.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikatif PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 46.

berdasarkan teori di atas, model pembelajaran merupakan tutorial guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Didalam tutorial tersebut terdapat pendekatan yang akan digunakan, tahap-tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran, termasuk di dalam tujuan-tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penyajian model pembelajaran yang baik akan memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara tuntas.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur . perubahan itu dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa”.¹⁰

Dengan berakhirnya proses pembelajaran, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat di ukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.¹¹

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 4-5.

Definisi tersebut memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia dari tidak tahu menjadi tahu, memahami serta mengerti dan dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dengan melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan suatu perubahan yang ada dalam diri siswa. Hasil belajar dapat mengubah kemampuan siswa menjadi lebih baik atau tidak. Hasil belajar dapat diwujudkan dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

1) Kognitif

Kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu

- a) Pengetahuan (mengingat, menghafal),
- b) Pemahaman (menginterpretasikan),
- c) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan suatu masalah),
- d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)_,
- e) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh),
- f) Evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya).

2) Psikomotor

Psikomotor terdiri dari lima tingkatan, yaitu

- a) Peniruan (menirukan gerak),
- b) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak),
- c) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar),
- d) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar),
- e) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

3) Afektif

Afektif terdiri dari lima tingkatan, yaitu

- a) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu),
- b) Merespons (aktif berpartisipasi),

- c) Penghargaan (menerima nilai-nilai tertentu),
- d) Pengorganisasian (menghubung-hubungkan nilai-nilai yang dipercayai),
- e) Pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup).¹²

Pengetahuan kognitif yang paling umum dikenal adalah taksonomi Bloom. Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori, yakni: a) pengetahuan b) pemahaman, c) penerapan, d) analisis, e) sintesis, f) evaluasi.¹³ Tingkat pemahaman siswa tingkat paling rendah dan tingkat paling tinggi seperti pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Taksonomi Hasil Belajar

Tingkatan	Taksonomi Hasil Belajar
C1	Pengetahuan (mengingat)
C2	Pemahaman (memahami)
C3	Aplikasi (menerapkan)
C4	Analisis
C5	Sintesis
C6	Evaluasi

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Indikator hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memperhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.

¹²Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 14.

¹³ *Ibid.*, h. 53.

- 4) Menciptakan kerja kelompok yang dapat mengerjakan kuis dengan baik dan dapat melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan pada kelompok sendiri agar melakukan yang terbaik untuk membantuan anggotanya.
- 5) Setiap siswa dapat bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.¹⁴

Menggunakan model pembelajaran tipe STAD diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan memiliki rasa saling bekerjasama untuk selalu memberikan umpan balik dan saling berusaha mendapatkan hasil yang unggul dari team kelompok lain dalam proses belajar berlangsung.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri manusia itu sendiri, terdiri dari:

a) Faktor jasmaniah (fisiologi)

Baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologi

Baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas:

- (1) Faktor intelektual yaitu unsur-unsur dalam diri manusia seperti: perhatian, minat bakat, motif kematangan, dan persiapan.
- (2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar diri manusia yang dapat berasal dari orang lain, terdiri dari:

a) Faktor sosial, meliputi:

(1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Keluarga bisa berbentuk keluarga inti

¹⁴ Ibid , h. 54.

(ayah, ibu, dan anak) ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain seperti kakek, nenek, ipar, dan lain sebagainya).

(2) Lingkungan sekolah

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Pendidikan di sekolah mencakup pendidikan umum dalam mempersiapkan peserta didik menguasai kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki lapangan kerja. Pendidikan sekolah biasanya disebut sebagai pendidikan formal karena ia adalah pendidikan yang mempunyai dasar, tujuan, isi, metode, alat-alatnya yang disusun secara sistematis dan terkonsep.

(3) Lingkungan masyarakat

Pendidikan dalam lingkungan masyarakat tampaknya sudah lebih maju dibandingkan dengan pendidikan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Masyarakat merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Masyarakat turut serta memikul tanggungjawab pendidikan. Pendidikan kemasyarakatan merupakan wahana yang amat besar artinya bagi perkembangan individu.

- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas ilmiah, fasilitas belajar dan iklim.¹⁵

Berdasarkan faktor-faktor di atas, guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa. Oleh sebab itu, guru harus bisa lebih kreatif dalam menggunakan pembelajaran. Sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian semakin baik guru menggunakan model pembelajaran, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Bila dilihat secara seksama bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara garis besar dan dua faktor yaitu internal dan eksternal. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem pembelajaran

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 2.

termasuk faktor yang mempengaruhi belajar siswa, sehingga penggunaan model kooperatif tipe STAD ini termasuk faktor eksternal, yang menjadi faktor yang turut menentukan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil maksimal pada siswa maka seorang guru harus memiliki berbagai macam model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

B. Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

3. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan teman-temannya di universitas Jhon Hopkin, merupakan tipe pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa yang menyajikan informasi akademik kepada siswa menggunakan presentasi verbal atau teks. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang bersifat heterogen. Komponen utama tipe STAD adalah presentasi kelas, kegiatan kelompok, kuis/test, pemberian skor individu dan penghargaan kelompok. Teknik pembelajaran Kooperatif tipe STAD juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.¹⁶

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Para guru menggunakan metode STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui pengajaran verbal maupun tertulis (Ibrahim, dkk, 2000:20).¹⁷

¹⁶ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), H. 143-144.

¹⁷ *Ibid.*, h. 184.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengertian Kooperatif Tipe STAD adalah suatu model yang dapat merangsang siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga siswa akan lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Model Kooperatif tipe STAD ini cocok untuk diterapkan bagi sekolah-sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran secara langsung karena sangat mudah diterapkan dan paling sederhana dalam penerapannya. Siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki wawasan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sehingga pemahamannya menjadi lebih baik lagi. Kerja kelompok diharapkan dapat membuat siswa lebih mendiskusikan konsep dan prinsip tentang pelajaran mereka. Kegiatan saling membantu yang menguntungkan semua pihak tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga aktivitasnya pun akan meningkat.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Model STAD

Melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu dipersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), beserta jawabannya.

Secara umum penerapan model STAD dikelas sebagai berikut:

- 1) Guru menyapaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.
- 3) Kelas dibagi dalam beberapa kelompok, siswa terdiri atas 5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya.
- 4) Tiap kelompok diberi bahan ajar dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan.
- 5) Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
- 6) Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual.¹⁸
- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.¹⁹

Menurut Agus Suprijono tahapan yang digunakan dalam penelitian adalah tahapan yang paling sederhana, mudah dan sudah sistematis. Langkah pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).

- 1) Bentuk kelompok yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan sebagainya)
- 2) Guru menyajikan pembelajaran
- 3) Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
- 4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 5) Guru memberikan evaluasi.
- 6) Guru memberikan penghargaan.²⁰

¹⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 193.

¹⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2015), h.54.

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 134.

Penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: Kriteria menghitung skor individu dan kelompok seperti pada Tabel 2.2 dan 2.3

Tabel 2.2
Menghitung Skor Individu

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memerhatikan skor awal)	30 poin

Tabel 2.3
Menghitung Skor Kelompok

Rata-Rata Tim	Predikat
$0 \leq X \leq 5$	-
$5 \leq X \leq 15$	Tim baik
$15 \leq X \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq X \leq 30$	Tim super

STAD dilakukan dengan cara membuat team belajar yaitu dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok harus berbagai macam perbedaan, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Metode tersebut berkolaborasi antara anak yang pintar, sedang dan rendah saling membantu. Dengan proses team belajar berjalan akan ada skor yang paling baik diantara team yang telah ada. Skor diperoleh dengan tes keterampilan pada team tersebut. STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh

guru. Jika para siswa ingin teamnya mendapat penghargaan team, mereka harus mendukung teman satu teamnya unuk bisa mempelajari materinya yang terbaik, menunjukkan bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Model kooperatif tipe STAD diakhiri dengan memilih team kelompok yang sempurna yang akan mendapatkan penghargaan dari seorang guru.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Student Team Achievement*

Divisions (STAD)

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat kelebihan dan kekurangannya (Ibrahim, dkk.,2000;2). Kelebihan STAD sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain,
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan,
- c. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif,
- d. Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama,
- b. Siswa pandai cenderung enggan apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya,
- c. Siswa diberikan kuis dan tes secara perorangan. Pada tahap ini setiap siswa harus memerhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal kuis atau tes sesuai dengan kemampuannya. Pada saat mengerjakan kuis atau tes ini, setiap siswa bekerja sendiri,
- d. Penentuan skor. Hasil kuis atau tes diperiksa oleh guru, setiap skor yang diperoleh siswa dimasukan dalam daftar skor individual, untuk melihat peningkatan kemampuan individual. Rata-rata skor peningkatan individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian hasil kelompok,

- e. Penghargaan terhadap kelompok. Berdasarkan skor peningkatan individual, maka akan diperoleh skor kelompok. Dengan demikian skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu.²¹

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu perkembangan siswa dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD terdapat kelebihan dan kekurangan. Dimana kelebihan tersebut akan sangat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan dengan kekurangan model kooperatif STAD diharapkan guru selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik. Model kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa aktif dalam menerima atau memberikan pendapat kepada team kelompok lain, selain itu diharapkan siswa mempunyai keinginan mendapatkan hasil yang lebih unggul dari team yang lain dalam memecahkan suatu masalah.

C. Pembelajaran IPS SD/MI

1. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.(Somantri, 2001:92).²²

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki aspek sosio kultural kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan sosial itu misalnya ilmu ekonomi, ilmu hukum, ilmu pendidikan, psikologi, antropologi, dan sosiologi. Sosiologi dan ilmu

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 188.

²² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 11

pengetahuan keduanya termasuk ilmu pengetahuan sosial, antara keduanya ada daerah yang saling melengkapi. sosiologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki daerah yang saling melengkapi dengan ilmu pendidikan untuk masalah-masalah pendidikan dalam lapangan hubungan antar manusia dan kesejahteraan material.²³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial yang meliputi: sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, antropologi, dan politik. Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi: studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih.

2. Tujuan IPS

Tujuan IPS SD/MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS SD/MI. Tujuan yang lebih spesifik lagi bisa ditelaah di bawah ini:

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan geologis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.

²³ H. Syaripudin Basyar dan Abdul Mujib, *Model Sosiologi Pendidikan*, (Sai Wawai Publishing, 2016), h. 6.

- c. Mengembangkan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.²⁴

Berdasarkan tujuan di atas bahwa tujuan IPS di SD/MI adalah guru dapat mengembangkan kemampuan berfikir pada tingkat yang lebih tinggi yaitu berfikir kritis, memecahkan masalah dan keterampilan sosial. Oleh karena itu pendekatan yang diperlukan dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan pendekatan psikologis (sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik). Selain itu peserta didik diharapkan memiliki kepekaan yang tinggi, bergerak untuk membantu bagi yang membutuhkan, selanjutnya dalam pembelajaran mengutamakan untuk kerjasama dengan harapan memperoleh hasil yang optimal.

3. Hakikat IPS

Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dengan kemajuan teknologi pula sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui *handphone* dan internet. Kemajuan Iptek menyebabkan cepatnya komunikasi antara satu dengan lainnya, diantara negara satu dengan negara lainnya.²⁵

Berdasarkan hakikat diatas hakikat IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari tentang telaah manusia dan dunianya. Sebagai makhluk sosial manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Disaat senang maupun sedih, dengan kemajuan teknologi manusiapun mudah berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada didalam negeri

²⁴ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 30-31.

²⁵ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Aplikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 17-18

maupun di luar negeri dengan melalui *handfone* dan internet kemajuan iptek menyebabkan cepatnya komunikasi antara satu dengan yang lainnya diantara negara satu dengan negara lainnya.

وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ (٣٦)

Artinya:

“dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertawakal”. (QS.At-Taubah:36).²⁶

Materi IPS yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Standar Kompetensi:

1. Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar:

1.1 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Indikator yang akan disampaikan dalam 4 x pertemuan siklus I dan siklus II adalah:

1.1.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

1.1.2 Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan.

1.1.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.²⁷

²⁶Rachmat Syefe'i, *Ilmu Ushul Fiqih untuk UIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 156.

²⁷ Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI*, (CV Pustaka Bungawan, 2017), h. 19-28.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian ini yaitu: “ Ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Rama Lampung Tengah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

“Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu”.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) langkah-langkah penerapan model STAD adalah:

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (2) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.
- (3) Kelas dibagi dalam beberapa kelompok, siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya.
- (4) Tiap kelompok diberi bahan ajar dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan.
- (5) Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses

²⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 57.

pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

- (6) Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual.²⁹
- (7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.³⁰ Kriteria menghitung skor individu dan kelompok seperti pada Tabel 3.1 dan 3.2

Tabel 3.1
Menghitung Skor Individu

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memerhatikan skor awal)	30 poin

Tabel 3.2
Menghitung Skor Kelompok

Rata-Rata Tim	Predikat
$0 \leq X \leq 5$	-
$5 \leq X \leq 15$	Tim baik
$15 \leq X \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq X \leq 30$	Tim super

²⁹ Ibid., h. 193.

³⁰ Ibid., h. 6.

STAD dilakukan dengan cara membuat team belajar yaitu mencampurkan antara siswa yang kemampuannya tinggi, sedang, dan rendah dengan melihat peringkat kelas, dalam team STAD terdiri dari empat atau lima siswa. Dengan proses team belajar berjalan akan ada skor yang dapat menentukan team yang unggul. Skor diperoleh dengan tes keterampilan pada team tersebut.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

“Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.³¹ yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat di ukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijasah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.³²

Definisi tersebut memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu untuk mencapai kepandaian

³¹ Ibid., h. 57.

³² Ibid., h. 4-5.

atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia dari tidak tahu menjadi tahu, memahami serta mengerti dan dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dengan melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan suatu perubahan yang ada dalam diri siswa. Hasil belajar dapat mengubah kemampuan siswa menjadi lebih baik atau tidak. Hasil belajar dapat diwujudkan dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Indikator pencapaian kompetensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- 1.1.2 Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan.
- 1.1.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.

B. Setting Lokasi

Setting Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS dengan jumlah peserta didik 33, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki , dan 19 peserta didik perempuan.

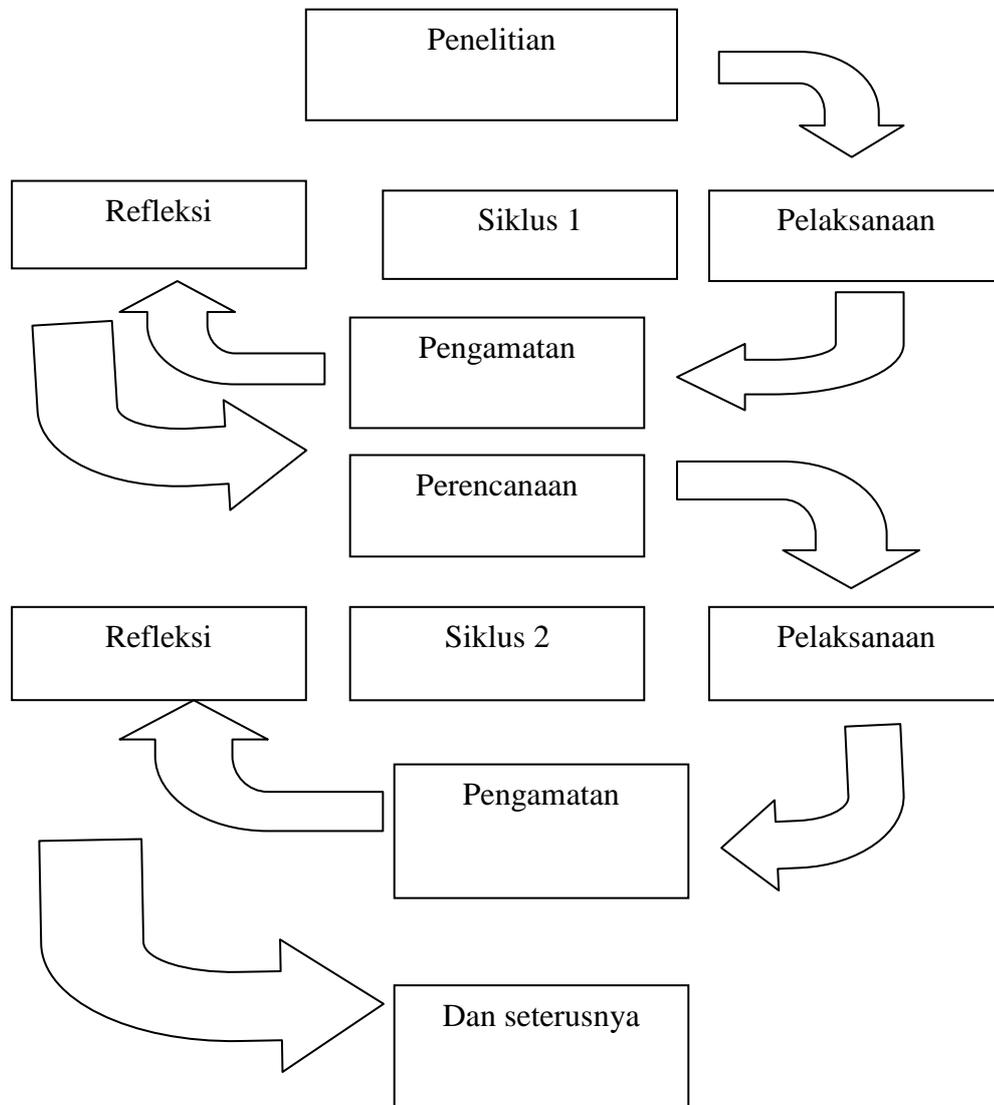
D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi Model dibawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto.³³

³³ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, Cet 11, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Adapungambar siklus PTK seperti pada Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1
Siklus PTK

1. SIKLUS 1

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah

- 1) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran IPS.
- 2) Menyusun silabus (Lampiran 1) dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP).
- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
- 5) menyiapkan alat (instrument) observasi baik bagi siswa maupun bagi peneliti.
- 6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik (kisi- kisi soal pre test dan post teks Lampiran 3) .

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa

2) Apersepsi

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- b) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal.
- c) Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya.
- d) Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan.
- e) Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
- f) Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual.
- g) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

4) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- b) Guru melakukan penilaian terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo’a.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang suasana pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Data dari observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sebagai acuan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan ketika peneliti telah selesai melakukan tindakan. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasi selama siklus I berlangsung. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian tindakan kelas dan mengetahui perlu atau tidaknya diadakan siklus berikutnya.

Berdasarkan pada tahap observasi, maka pada tahap refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan pada setiap SIKLUS.

2. SIKLUS II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada SIKLUS I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan yang dilanjutkan pada SIKLUS II Pelaksanaan SIKLUS II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan pada setiap SIKLUS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengalaman, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).³⁴

Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

³⁴ Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni M.Si, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, cet.1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 104.

b. Tes

“Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.³⁵

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre test* dan *post test* yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Adapun tujuan metode tes digunakan adalah untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menerapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Adapun kisi-kisi instrumen *pre test* dan *post test* seperti pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4

³⁵ Prof. Dr. H. Mahmud M Si, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Post Tes dan Pre Tes Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

SK: Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD :Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Esay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1.	Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	1	✓						15
		2				C1			15
2.	Menyebutkan hasil sidang PPKI	3			✓				30
3.	Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia	4			✓				20
		5				C3			20
	Jumlah Soal	5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Post Tes dan Pre Tes Siklus II

Mata Pelajaran : IPS

SK: Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
		Esay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psi	
1.	Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan	1		✓		C3			20
		2							20
2.	Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan	3	✓			C1			20
		4							20
3.	Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan	5		✓		C2			20
	Jumlah Soal	5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Sedarmayanti, 2002: 86).³⁶

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri I Rama Gunawan, tentang data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, profil sekolah, denah lokasi, data tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri I Rama Gunawan yang menunjang proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis”.³⁷ Rincian instrumen penelitian seperti pada Taabel 3.5

³⁶ Ibid, h. 183.

³⁷ Ibid, h. 203.

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Obsevasi	Untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).
2	Tes	Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
3	Dokumentasi	Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri I Rama Gunawan, tentang data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, profil sekolah, denah lokasi, data tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri I Rama Gunawan yang menunjang proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Metode Wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah adalah secara langsung yaitu dengan Ibu Kusmiati, A.Md.Pd mengenai kendala dalam proses pembelajaran IPS di dalam kelas. Metode tes adalah Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre test* dan *post test* yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Metode dokumentasi digunakan Untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri I Rama Gunawan, tentang data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, profil sekolah, denah lokasi, data tentang sarana dan prasarana

yang ada di SD Negeri I Rama Gunawan yang menunjang proses pembelajaran.

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Adapun lembar observasi guru dan observasi siswa seperti pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7

1. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.6
Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	• Mengucapkan Salam	
	• Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	
	• Memeriksa kehadiran siswa	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	
	• Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal	
	• Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya	
	• Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan	
	• Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"	
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	

	• Menyimpulkan materi pembelajaran	
	• Memberikan soal post test kepada siswa	
	• Menutup kegiatan pembelajaran	
Jumlah		
Persentase		

Kriteria Penilaian

A= Sangat Baik

B= Baik

C= Cukup

D= Kurang

E= Sangat Kurang

2. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.7
Lembar Observasi Siswa
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Agustina Muji Rahayu							
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi							
3	Anak Agung Sri Ningrum							
4	Ayu Widya Selya Wati							
5	Cleo Pas Abbojay							
6	Dimas Widi Salya							
7	Dewi Setia Wati							
8	Dwi Wiji Astuti							
9	Gusti Made Anyoandika							
10	I Komang Andika							
11	I Putu Gini Anta							
12	Jesica Tasya Maharani							
13	Joko Ferdianto							
14	Ni Made Cantika Dewi							
15	Putu Anya Danu Amerta							
16	Rian Apriliawan							
17	Sayu Putu Vina Handayani							
18	Nadia Kantika Dewi							
19	Nafa Afifa Al-Zahna							
Jumlah								
Persentase								

Keterangan:

2. Mengerjakan kuis/tes
3. Memperhatikan penjelasan guru
4. Bekerja sama dengan kelompok
5. Mengerjakan tugas/ soal
6. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

G. Teknik Analisis Data

“Analisis kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.³⁸ Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hasil belajar siswa akan dideskripsikan melalui pengolahan data dengan rumus:

Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswayang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rumus untuk menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) pada mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 60 mencapai 60 %.

³⁸ Dr. Uhar Suharsaputra M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2012), h. 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Rama Gunawan

Sekolah Dasar Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah didirikan sejak tahun 1963. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah milik pemerintah daerah yang luasnya sekitar $6.500 M^2$, yang masih wilayah Lampung Tengah. Sekolah Dasar Negeri 1 Rama Gunawan dibuka pada awalnya terdiri dari 6 kelas, dengan tenaga pengajar yaitu guru-guru dari SD Negeri 1 Rama Gunawan.

Sejak awal berdirinya tahun 1963, SD Negeri 1 Rama Gunawan sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 (Sembilan) kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Bapak Hadi Kusmanto (1963-1972)
- 2) Bapak Saibani (1973-1981)
- 3) Bapak Suyatno (1982-1992)
- 4) Ibu Sri Lestari, S.Pd.I (1993-1998)
- 5) Bapak Sujito, S.Pd (1999-2001)
- 6) Ibu Endang Lestari, S.Pd (2002-2005)
- 7) Bapak Ahmad Bajuri, S.Pd (2006-2009)
- 8) Bapak Drs. Suprianto (2010-2016)
- 9) Ibu Dra. Sri Emi Maryani (2017-Sekarang)

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 1 Rama Gunawan diperoleh data identitas sekolah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rama Gunawan
- 2) NPSN : 10802604
- 3) Alamat Sekolah
 - a) Desa/Kelurahan : Rama Gunawan
 - b) Kecamatan : Seputih Raman
 - c) Kab/Kota : Lampung Tengah
 - d) Provinsi : Lampung
 - e) Kode Pos : 34155
- 4) Tahun Pendirian : 1963
- 5) Luas Tanah : 6.500 M²
- 6) Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
- 7) Jumlah Pendidik
 - a) PNS : 10 (8 Perempuan 2 Laki-laki)
 - b) Honor : 4 (3 Perempuan 1 Laki-laki)
- 8) Lokasi
 - a) Terletak Pada Lintasan : Desa

b. Visi Dan Misi SD Negeri 1 Rama Gunawan

1) Visi

“Menciptakan Suasana Budaya Bersih, Sehat dan Nyaman, Berbudi Luhur, Terampil, Bertaqwa Dan Berprestasi”.

2) Misi

- a) Melaksanakan Pembelajaran Secara Efektif.
- b) Membimbing Siswa Untuk Melaksanakan Ajaran Agama.
- c) Mengembangkan Potensi Siswa.
- d) Meningkatkan Disiplin Warga Sekolah.
- e) Memotivasi Siswa Untuk Berprestasi.
- f) Menumbuhkembangkan Semangat Rasa Cinta Bangsa dan Negara.
- g) Mengembangkan Jiwa Seni dan Budaya Serta Kesetiakawanan.
- h) Menumbuhkembangkan Rasa Cinta Kebersihan, Keindahan, Keamanan, Kesehatan dan Kekeluargaan.

c. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Rama Gunawan

Siswa yang ada di SD Negeri 1 Rama Gunawan berjumlah 166 siswa dari kelas I sampai kelas IV. Adapun data siswa SD Negeri 1 Rama Gunawan seperti pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa di SD Negeri 1 Rama Gunawan Kecamatan Seputih
Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	19	34
2	II	9	16	25
3	III	10	20	30
4	IV	12	13	25
5	V	8	11	19
6	VI	13	20	33
Jumlah				166

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Rama Gunawan

d. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Rama Gunawan

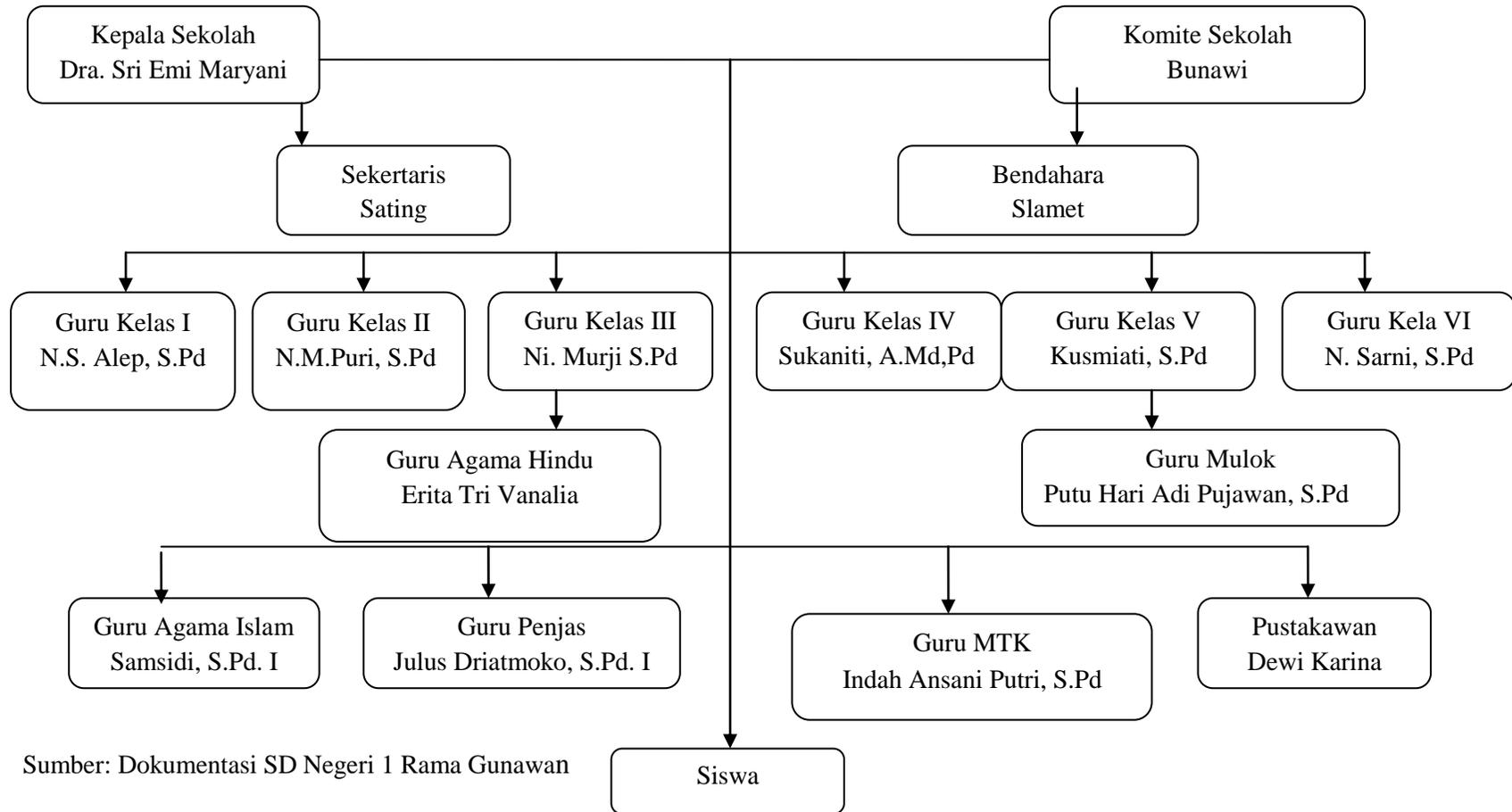
Data guru yang bertugas di SD Negeri 1 Rama Gunawan sejumlah 14 guru. Adapun data guru SD Negeri 1 Rama Gunawan seperti pada Tabel 4.2:

No	Personil				Jumlah
	Guru		Karyawan/Pegawai		
	PNS	Honor	PNS	Honor	
1	9	1	1	3	15

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Rama Gunawan

e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Rama Gunawan

SD Negeri 1 Rama Gunawan memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 4.1 berikut ini:



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Rama Gunawan

f. Sarana dan Prasarana SD Negeri I Rama Gunawan

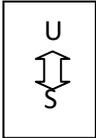
Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana SD Negeri I Rama Gunawan. Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri I Rama Gunawan seperti pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri I Rama Gunawan

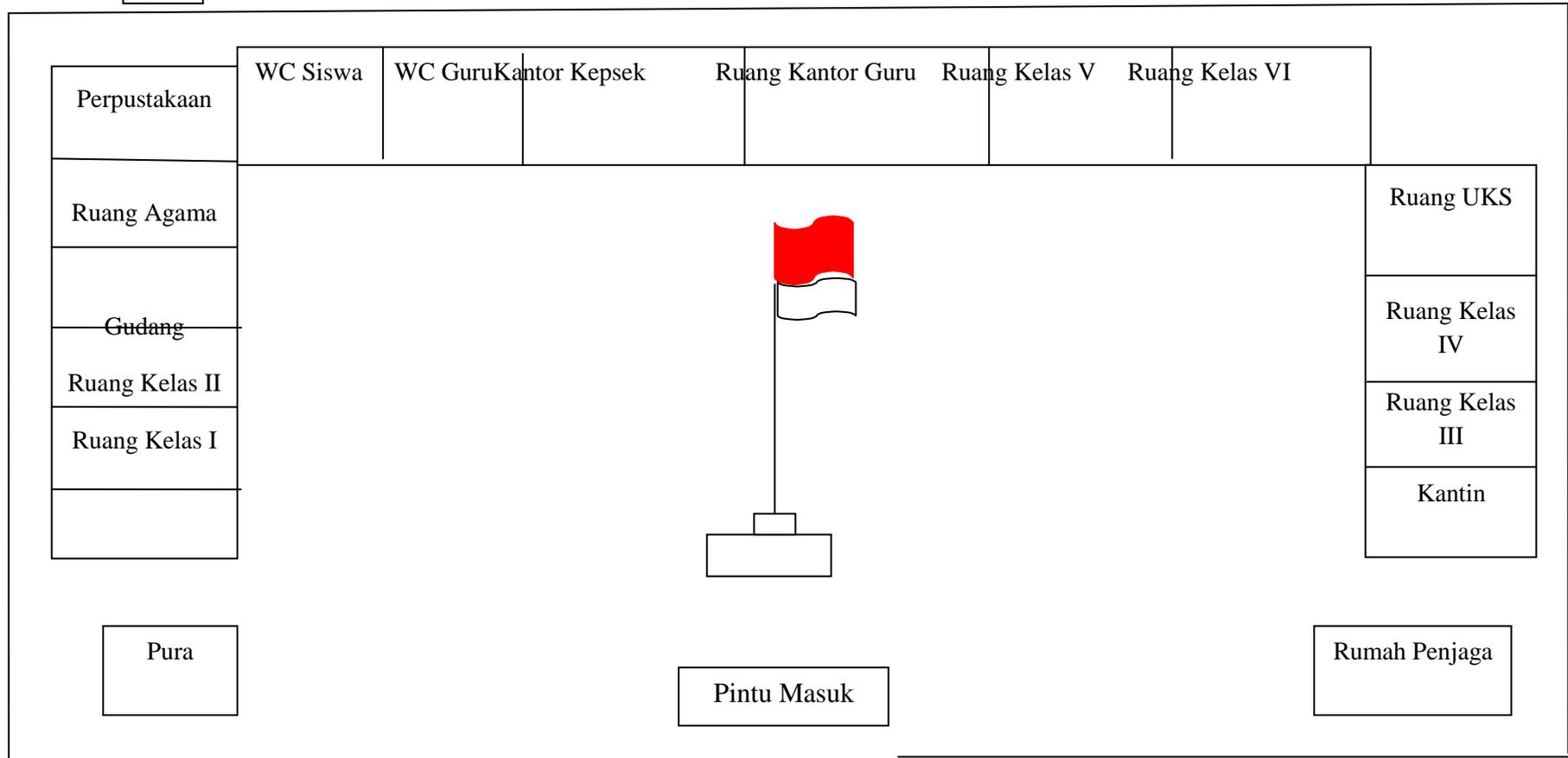
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kantor Guru	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Agama	2	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik
9	Rumah Penjaga	1	Baik
10	Dapur	1	Baik
11	Pura	1	Baik

g. Denah Lokasi SD Negeri I Rama Gunawan

Adapun susunan ruang yang ada di SD Negeri 1 Rama Gunawan seperti pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri I Rama Gunawan



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS melalui Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah, sebagian besar siswa ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main, asyik mengobrol dengan teman sebangkunya dan hanya diam saja ketika pendidik bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Adapun data selengkapnya terdapat pada Lampiran 1.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 5 Maret 2018, dan pertemuan Kedua tanggal 6 Maret 2018, adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa kelas V SD Negeri 1 Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- b) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada
- d) Menyiapkan perangkat pembelajarn seperti silabus dan RPP
- e) Menyiapkan soal tes/kuis yang akan digunakan pada penelitian ini
- f) Menyiapkan kisi-kisi soal dan lembar observasi siswa dan pendidik
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

2). Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.00 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, indikator “Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dan menyebutkan hasil sidang PPKI”, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama siswa dan guru upacara terlebih dahulu sebelum memasuki kelas, jadi jam pelajaran terpotong oleh upacara hari Senin kurang lebih 20 menit. Peserta didik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk, dan berdo'a bersama serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran siswa satu persatu memulai absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu pendidik melakukan pretest kepada siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menjelaskan materi tentang menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan, setelah itu menyebutkan Menyebutkan hasil sidang PPKI. Setelah itu pendidik melakukan suka relawan kepada siswa yang ingin maju kedepan untuk menuliskan hasil sidang PPKI yang pertama dan saling bergantian maju kedepan. Kemudian pendidik melanjutkan penjelasan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Saat diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi hanya beberapa siswa yang bernama Shobi, Gini, dan Nadia yang mengangkat tangan mereka dan mengajukan pertanyaan, siswa yang hanya mendengarkan pertanyaan dari temannya.

Selanjutnya pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 kelompok 5 siswa dan 1 kelompok 4 siswa yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya (Lampiran 14). Selanjutnya pendidik menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama siklus I siswa terlihat antusias dalam pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat pasif dan bermain-main contohnya Joko dan Rian. Mereka asyik bermain dan mengobrol meskipun sudah diperingatkan untuk membantu temannya menjawab soal yang sedang dikerjakan.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya bersama-sama. Setelah membacakan selesai pendidik memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi. Kemudian pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan refleksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan seperti menghargai jasa-jasa pahlawan, membantu orangtua, dan rajin belajar kemudian menutup pembelajaran dengan menutup salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.00 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan indonesia, indikator “Mengidentifikasi perumusan dasar Negara Indonesia”, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk, kemudian berdoa bersama, kemudian mengabsensi siswa, dan kemudian pendidik bertanya kegiatan rutin siswa ketika dirumah.

(2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan ini pendidik menjelaskan materi tentang perumusan dasar Negara dan menuliskannya di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk menulis materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu pendidik melakukan refleksi dengan melakukan permainan tepuk tangan semangat. Kemudian pendidik menjelaskan kembali materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang

materi yang belum dipahami. Pada pertemuan kedua ada sedikit perkembangan yaitu siswa sudah mulai bertambah dalam hal bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, meskipun pertanyaannya sudah ditanyakan oleh temannya.

Selanjutnya pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 kelompok 5 siswa dan 1 kelompok 4 siswa yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya (Lampiran 14). Selanjutnya pendidik menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan kedua siklus I siswa terlihat antusias dalam pembelajaran, dan siswa yang pada pertemuan pertama terlihat pasif dan bermain-main, pada pertemuan kedua mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh meskipun terkadang masih asik bermain dengan temannya.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya bersama-sama. Setelah membacakan selesai pendidik memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi. Kemudian pendidikian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan post test pada siklus I.

3) Pengamatan/Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan selengkapnya pada lampiran 11:

Tabel 4.4
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Model Kooperatif TipeSTAD

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mengerjakan Tes/Kuis	26%	67%	46,5%
2	Memperhatikan penjelasan guru	30%	69%	49,5%
3	Bekerja Sama dengan kelompok	29%	65%	47%
4	Mengerjakan Tugas/Soal	32%	68%	50%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	28%	59%	43,5%
Jumlah		145%	328%	236,5%
Persentase		29%	65,6%	47,3%

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama lainnya. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 29% meningkat dipertemuan kedua menjadi 65,6%. Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun peningkatan pada siklus I sudah cukup baik, tetapi perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas siswa yang maksimal.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pre test dan post test yang sudah diberikan pendidik kepada siswa kelas V dengan

jumlah 19 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan selengkapnya pada lampiran 12:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre test	Post test
1	Rata-Rata	38,68	68,15
2	Nilai Tertinggi	60	90
3	Nilai Terendah	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	10,53%	68,42%

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 68,42% pada tes akhir siklus I.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjut ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Terdapat siswa yang masih asik bermain-main pada saat pendidik menjelaskan materi.
- b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya pendidik atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
- c) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh.
- d) Terdapat beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- e) Siswa saat diminta persentasi kelompok siswa masih saling mengandalkan karena takut dan malu.
- f) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya pendidik atau teman jika ada tugas yang belum mengerti.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Pendidik mengarahkan supaya siswa lebih memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, karena apabila siswa tidak memperhatikan pendidik maka siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan.

- b) Pendidik merangsang siswa agar berani bertanya kepada pendidik atau teman untuk aktif dalam proses pembelajaran tentang materi yang belum dipahami.
- c) Pendidik memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat gaduh.
- d) Pendidik memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, , mengobrol, dan bermain-main dengan teman sebangkunya.
- e) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi supaya lebih percaya diri.
- f) Pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang belum dipahami siswa.

c. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 12 Maret 2018, dan pertemuan kedua 13 Maret 2018, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Rama

Gunawan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- b) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada
- d) Menyiapkan perangkat pembelajarn seperti silabus dan RPP
- e) Menyiapkan soal tes/kuis yang akan digunakan pada penelitian ini
- f) Menyiapkan kisi-kisi soal dan lembar observasi siswa dan pendidik
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.00 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit

dengan materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, indikator “mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan, menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan”, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama peserta pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk, dan berdo'a bersama serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran siswa satu persatu memulai absensi kelas dan mengingat materii minggu lalu, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu pendidik melakukan pretest kepada siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menjelaskan materi tentang mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan, setelah itu menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan. Setelah itu pendidik melakukan suka relawan kepada siswa yang ingin maju kedepan untuk menuliskan hbeberapa tokoh dan saling bergantian maju kedepan. Kemudian pendidik

melanjutkan penjelasan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Selanjutnya pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 kelompok 5 siswa dan 1 kelompok 4 siswa yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya (Lampiran14). Selanjutnya pendidik menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama siklus II siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran. Siswa mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran, dan sudah mulai memperhatikan penjelasan pendidik. Meskipun siswa yang bernama Rian, dan joko suka mengganggu Tasya yang sedang belajar, sehingga Tasya sering marah dan melaporkannya kepada pendidik. berbeda dengan Shobi, Vina dan Sayu mereka sering bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan untuk

mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok mereka didepan kelas. Setelah kegiatan inti pembelajaran selesai.kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan.Setelah itu pendidik memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan refleksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan seperti menghargai jasa-jasa pahlawan, membantu orangtua, dan rajin belajar kemudian menutup pembelajaran dengan menutup salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.00 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, indikator “mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan, menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan dan menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan”, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk, kemudian mengabsensi siswa, kemudian menanyakan kabar.

(2) Kegiatan Inti

memasuki kegiatan inti pendidik menyebutkan materi tentang sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan seperti memberikan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan setelah itu pendidik melakukan tanya jawab kepada siswa. Kemudian pendidik menjelaskan kembali materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Selanjutnya pendidik memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 kelompok 5 siswa dan 1 kelompok 4 siswa yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya (Lampiran 14). Selanjutnya pendidik menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama siklus II siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran dan siswa yang pada pertemuan pertama terlihat bermain-main dan mengganggu temannya yang sedang berdiskusi, pada pertemuan kedua mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh meskipun terkadang masih asik bermain dengan temannya, tetapi pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif..

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok mereka didepan kelas. Pada pertemuan ini siswa sudah sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan, setelah pertanyaan selesai pendidik memberikan reward kepada siswa yang telah berpartisipasi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, pendidik dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, kemudian memberikan post test pada akhir siklus

II. pada akhir kegiatan pembelajaran siswa sudah mengerjakan soal dengan seksama dan konsentrasi, tidak ada lagi siswa yang bermain-main, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam mengerjakan soal post test.

3) Hasil Observasi/Pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan selengkapnya pada lampiran 13:

Tabel 4.6
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Model Kooperatif Tipe STAD

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mengerjakan Tes/Kuis	73%	84%	78,5%
2	Memperhatikan penjelasan guru	71%	80%	75,5%
3	Bekerja Sama dengan kelompok	78%	86%	82%
4	Mengerjakan Tugas/Soal	80%	82%	81%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	78%	82%	80%
Jumlah		380%	414%	397%
Persentase		76%	82,8%	80%

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan lainnya. Jika dilihat dari persentase

pertemuan pertama dari 76% meningkat dipertemuan kedua menjadi 82,8%.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal pre test dan post test yang sudah diberikan pendidik kepada siswa kelas V dengan jumlah 19 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan selengkapnya pada lampiran 13:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre test	Post test
1	Rata-Rata	58,68	83,16
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	42,11%	78,95%

Berdasarkan tabel 4.7 data hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre test sebesar 42,11% dan pelaksanaan post test sebesar 78,95% dengan siklus II ini, hasil belajar siswa sudah mencapai target dengan peningkatan hasil belajar IPS yang dapat

memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 60 mencapai 78,95% pada akhir siklus.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok. Selain itu siswa juga sudah tidak jangung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa juga lebih mengerti atau paham tentang materi pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

a. Aktivitas Pendidikan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 11:

Tabel 4.8**Perbandingan aktivitas pendidik siklus I dan Siklus II**

	Pert I	Pert II	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	87,14%	91,42%	178.56%	89,28%
Siklus II	94,28%	95,71%	189,99%	94,99%

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh rata-rata persentase aktivitas pendidik pada siklus I sebesar 89,28% dan pada siklus II sebesar 94,99%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 5,71%. Adanya peningkatan tersebut karena pendidik merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang dilakukan pendidik saat proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

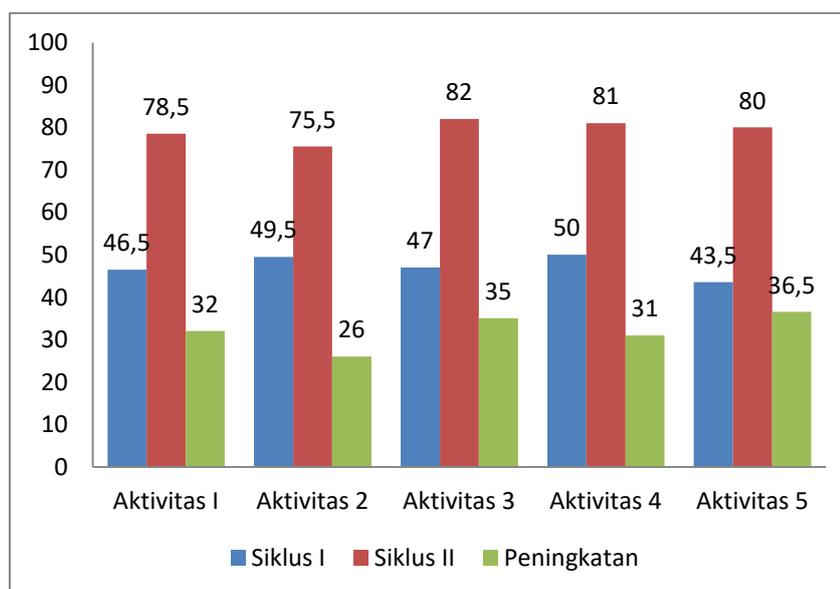
Hasil penelitian dan presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9
Rata-Rata Aktivitas Siswa melalui model Kooperatif Tipe
Student Team Achievement Division (STAD)
Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Selisih	Persentase Peningkatan
1	Mengerjakan Tes/Kuis	46,5%	78,5%	62.5%	32%	68,8%
2	Memperhatikan penjelasan guru	49,5%	75,5%	62.5%	26%	52,5%
3	Bekerja Sama dengan kelompok	47%	82%	64.5%	35%	74,5%
4	Mengerjakan Tugas/Soal	50%	81%	65.5%	31%	62%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	43,5%	80%	61.8%	36.5%	83.9%
Jumlah		236,5%	397%	316.75%	160.5 %	341,7%
Persentase		47,3%	80%	63,65%	32,7%	68,3%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II



Melihat data yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mengerjakan Tes/Kuis

Pada siklus I aktivitas siswa yang mengerjakan tes/kuis sebesar 46,5%(Tabel 4.9). Hal ini dikarenakan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes/kuis dan siswa dalam mengerjakan banyak yang melihat jawaban teman sebangkunya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 78,5% , aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 32%(Tabel 4.9). Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang bernama Muji dan Vina yang mendapat jumlah skor 22 dan 24 pada siklus I dan meningkat menjadi 71 pada siklus II (Lampiran 11).

2) Memperhatikan Pendidik Menjelaskan Materi

Aktifitas siswa ketika memperhatikan penjelasan pendidik menerangkan pelajaran, yang aktif memperhatikan pendidik pada siklus I ini sebesar 46,5%(Tabel 4.9). Hal tersebut dikarenakan beberapasiswa yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol dengan temannya ketika pendidik menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik senantiasa memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas memperhatikan

penjelasan pendidik ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 78,5% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 32%(Tabel 4.9). Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang bernama Nafa dan Nadia yang mendapatkan jumlah skor 20 dan 18 pada siklus I dan meningkat menjadi 22 dan 24 pada siklus II (Lampiran 11).

3) Kerja Kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa bekerja kelompok sebesar 47% (Tabel 4.9). Hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, dan masih asik bermain-main, untuk mengatasi hal ini pendidik memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling sama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 82%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 35% (Tabel 4.9). Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang bernama Agung dan Gusti yang mendapat jumlah skor 29 pada siklus I dan meningkat menjadi 75 pada siklus II. Contoh lain siswa yang mengalami peningkatan siswa yang bernama Rian yang mengalami perubahan sikap menjadi lebih aktif hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil aktivitas siswa yang mendapatkan skor total 29 pada siklus I dan meningkat menjadi 44 pada siklus II.

4) Mengerjakan Tugas/Soal

Pada siklus I aktivitas siswa ketika mengerjakan soal sebesar 50% (Tabel 4.4). Hal ini dikarenakan beberapa siswa masih asik temannya yang sedang mengerjakan soal dan siswa banyak siswa yang melamun memikirkan soalnya, sehingga suasana ketika mengerjakan soal kurang kondusif. Untuk mengatasi hal ini pendidik memberikan teguan kepada siswa, dan meminta siswa pindah tempat duduk sehingga tidak mengganggu temannya yang lagi mengerjakan soal. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 81%, aktivitas ini mengalami peningkatan yaitu mencapai 31% (Tabel 4.9). Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang bernama Ningrum Anya, dan Andika yang mendapatkan jumlah skor 15, 40 dan 35 pada siklus I dan meningkat menjadi 40, 50, dan 40 pada siklus II (Lampiran 13).

5) Partisipasi dan Keaktifan

Keaktifan siswa pada siklus I ketika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebesar 43.5% (Tabel 4.9) . hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa untuk berdiskusi bersama dengan teman yang berbeda tempat duduk, ketika proses diskusi siswa masih banyak yang hanya diam, melihat teman yang sedang mengerjakan soal diskusi, dan tidak mau ketika dimunta maju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Untuk mengatasi

masalah pendidik memberikan *reward* kepada siswa yang mau maju atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 80%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 36.5% (Tabel 4.9).

2. Hasil Belajar

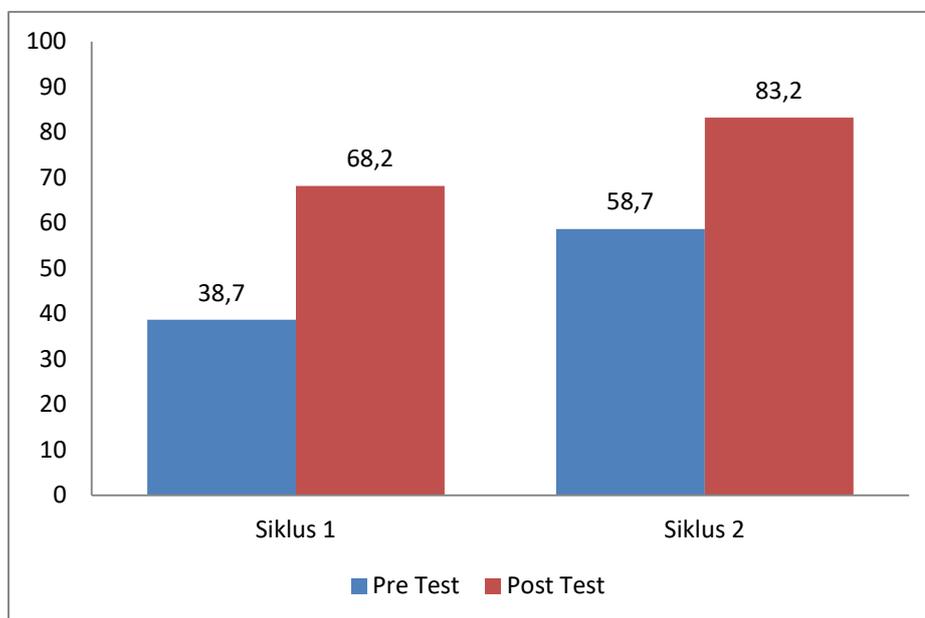
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Pos Test
1	Rata-Rata	38,7	68,2	58,7	83,2
2	Nilai Tertinggi	60	90	100	100
3	Nilai Terendah	20	20	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	10,6%	68,5%	42,2%	79%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat dilihat pada grafik Gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pre test 38,7 dengan tingkat ketuntasan 10,6% dan nilai rata-rata post test 68,2 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 68,5%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pre test 58,7 dengan tingkat ketuntasan mencapai 42,2% serta nilai rata-rata post test 83,2 mampu mencapai ketuntasan sebesar 79%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih

dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 79% (Tabel 4.10). Hal ini dapat diperhatikan dari peningkatan nilai pre test dan post test siswa yang bernama Muji yaitu pada siklus I mendapat nilai 30 dan mengalami peningkatan menjadi 90 pada siklus II. contoh lain siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang bernama Shobi pada siklus I mendapat nilai 50 dan mengalami peningkatan menjadi 100 pada siklus II, sedangkan nilai post test yaitu 20 dan meningkat menjadi 100 pada siklus II (Lampiran 13).

hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pendidik optimal dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di SD Negeri I Rama Gunawan Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 68,2 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 68%, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,2 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 79%.

B. Saran

Data hasil penelitian yang diperoleh dari uraian supaya proses belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi pendidik, untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa yang lain, guru memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikatif PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2004.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ayang Kurnia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisons) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, STAIN JURAI SIWO METRO, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Herman Yosep Sunu Endrayanto dan Yustiana Wahyu Harumurni, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Miza Aswani, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumber Rejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, STAIN JURAI SIWO METRO, 2015.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Amplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI*, CV Pustaka Bengawan, 2017.
- Rachmat Syefe'i, *Ilmu Ushul Fiqih untuk UIN, STAIN, PTAIS*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Syaripudin Basyardan Abdul Mujib, *Model Sosiologi Pendidikan*, Sai Wawai Publishing, 2016.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Jakarta: PT Refika Aditama, 2012.
- Wawancara, 10 Oktober 2017, di SD Negeri 1 Rama Gunawan , dengan ibu Kusmiati S.Pd, Mengenai Hasil Ujian Tengah Semester Dan Permasalahan Dalam Kelas.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2016
- Al-Qur'an dan Terjemah: Diponogoro, jus ke-04.

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI UTS SEMESTER GANJIL
KELAS V MATA PELAJARAN IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)
SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KKM : 60

No	Nama Siswa	Nilai
1	Agustina Muji Rahayu	6,3
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	5
3	Anak Agung Sri Ningrum	5,3
4	Ayu Widya Selya Wati	5
5	Cleo Pas Abbojay	5
6	Dimas Widi Salya	5,5
7	Dewi Setia Wati	4
8	Dwi Wiji Astuti	4,3
9	Gusti Made Anyoandika	8
10	I Komang Andika	5
11	I Putu Gini Anta	7
12	Jesica Tasya Maharani	5
13	Joko Ferdianto	5
14	Ni Made Cantika Dewi	5,6
15	Putu Anya Danu Amerta	5,5
16	Rian Apriliawan	5
17	Sayu Putu Vina Handayani	8,5
18	Nadia Kantika Dewi	4
19	Nafa Afifa Al-Zahna	5,1

Rama Gunawan, 2 Oktober 2017

Mengetahui,**Kepala Sekolah****Guru Kelas****Dra. Sri Emi MaryaniKusmiati, S.Pd****NIP. 19630706 198403 2 003****NIP. 19620801 198303 2 013**

Lampiran 2

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V/II

Standar Kompetensi : 1. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mehjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Menyebutkan hasil sidang PPKI Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan. Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan. Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan. Menyebutkan hasil sidang PPKI Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia Mengidentifikasi beberapa tokoh 	Jenis Tes: pre test dan post tes esay	12 X 35 Menit Pert 5-8 (4 minggu)	Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI. Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih,, penerbit : CV Pustaka Bengawan

		kemerdekaan.	kemerdekaan. <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan. • Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan. 			2017. Sumber lain : gambar para pejuang tokoh kemerdekaan
--	--	--------------	---	--	--	---

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Dra. SRI EMI MARYANI
NIP.19630706 198403 2 003**

Rama Gunawan, 06 Januari 2017

Guru Kelas

**KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013**

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rama Gunawan****Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)****Mata Palajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi Ajar : Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia****Pertemuan ke : I/I****Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 Pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- 1.1.2 Menyebutkan hasil sidang PPKI

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- Siswa dapat menyebutkan hasil sidang PPKI

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan :

Disiplin (Discipline), Rasa Hormat Dan Perhatian (Respect), Tekun(Diligence), Tanggung Jawab (Responsibility)

F. Materi Ajar

- Ringkasan Materi

Usaha mempersiapkan kemerdekaan

Secara resmi mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

- Persiapan Kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dalam bahasa jepang disebut *Dokuritsu Jumbi Cosakai*. BPUPKI dibentuk untuk mendirikan negara Indonesia Merdeka

- Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Ketua adalah Ir. Soekarno, sedangkan wakil ketuanya Dr. Moh Hatta.

PPKI baru bersidang sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Selama terbentuk, pki melakukan beberapa kali sidang

- Sidang pertama (18 Agustus 1945), di gedung kesenian jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

- Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukuannya,

- Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan D.R.S. Moh. Hatta,
- Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional.

G. Metode Pembelajaran

- Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

H. Langkah-langkah Kegiatan

1.1 Kegiatan Awal (10 menit)

- **Apersepsi dan Motivasi**
 - Mengucapkan salam kepada siswa
 - Mengkondisikan kelas
 - Berdo'a bersama-sama
 - Memeriksa kehadiran siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

1.2 Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi,

 - Guru menjelaskan menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Guru melanjutkan materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal

- Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya
- Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan
- Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator
- Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual
- Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didiskusikan dengan kelompok

1.3 Kegiatan Penutup (10 menit)

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.

I. Sumber/Bahan belajar

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI. Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih,, penerbit : CV Pustaka Bengawan 2017.

J. Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Gambar para pejuang tokoh kemerdekaan

K. Lembar Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan • Menyebutkan hasil sidang PPKI • Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia 	Tes tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa jepang membentuk BPUPKI? 2. Persidangan BPUPKI kedua membahas tentang? 3. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945? 4. Mengapa dasar negara perlu dirumuskan sebelum kemerdekaan? 5. Tuliskan bunyi teks rumusan dasar negara Indonesia yang terdapat pada Piagam Jakarta!

Kunci Jawaban:

1. Jepang membentuk BPUPKI karena untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.
2. Rancangan undang-undang dasar
3. Tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, yaitu:
 - a. Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaannya,
 - b. Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta,
 - c. Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
4. Dasar negara perlu dirumuskan , yaitu:
 - a. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi. semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur, dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi
 - b. Negara memerlukan dasar negara untuk melangkah maju. Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya.

5. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:
- a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari'ah Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rama Gunawan, 5 Maret 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013

NPM:14120635

Kepala Sekolah

Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rama Gunawan

Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)

Mata Palajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Materi Ajar : Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Pertemuan ke : II/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- 1.1.2 Menyebutkan hasil sidang PPKI
- 1.1.3 Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- Siswa dapat menyebutkan hasil sidang PPKI

- Siswa dapat mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan :

Disiplin (Discipline), Rasa Hormat Dan Perhatian (Respect), Tekun(Diligence), Tanggung Jawab (Responsibility)

F. Materi Ajar

- Ringkasan Materi

Usaha mempersiapkan kemerdekaan

Secara resmi mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

- Persiapan Kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, jendral Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dalam bahasa jepang disebut *Dokuritsu Jumbi Cosakai*. BPUPKI dibentuk untuk mendirikan negara Indonesia Merdeka

- Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Ketua adalah Ir. Soekarno, sedangkan wakil ketuanya Dr. Moh Hatta.

PPKI baru bersidang sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Selama terbentuk, pпки melakukan beberapa kali sidang

- Sidang pertama (18 Agustus 1945), di gedung kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

- Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukuannya,
- Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan D.R.S. Moh. Hatta,
- Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional.

Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

- Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari'ah Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

G. Metode Pembelajaran

- Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

H. Langkah-langkah Kegiatan

1.2 Kegiatan Awal (10 menit)

- **Apersepsi dan Motivasi**
 - Mengucap salam kepada siswa
 - Mengkondisikan kelas
 - Berdo'a bersama-sama
 - Memeriksa kehadiran siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

1.3 Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi,

- Guru menjelaskan menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal
- Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya
- Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan
- Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator
- Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual

- Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didiskusikan dengan kelompok

1.4 Kegiatan Penutup (10 menit)

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.

I. Sumber/Bahan belajar

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI. Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih,, penerbit : CV Pustaka Bengawan 2017.

J. Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Gambar para pejuang tokoh kemerdekaan

K. Lembar Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan • Menyebutkan hasil sidang PPKI • Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia 	Tes tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa jepang membentuk BPUPKI? 2. Persidangan BPUPKI kedua membahas tentang? 3. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945? 4. Mengapa dasar negara perlu dirumuskan sebelum kemerdekaan? 5. Tuliskan bunyi teks rumusan dasar negara Indonesia yang terdapat pada Piagam Jakarta!

Kunci Jawaban:

1. Jepang membentuk BPUPKI karena untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.
2. Rancangan undang-undang dasar
3. Tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, yaitu:
 - a. Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaannya,
 - b. Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta,
 - c. Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
4. Dasar negara perlu dirumuskan , yaitu:
 - a. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi. semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur, dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi
 - b. Negara memerlukan dasar negara untuk melangkah maju. Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya.

5. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:
- a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari'ah Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rama Gunawan, 6 Maret 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013

NPM:14120635

Kepala Sekolah

Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rama Gunawan****Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)****Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi Ajar : Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia****Pertemuan ke : III/II****Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 Pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan
- Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan :

Disiplin (Discipline), Rasa Hormat Dan Perhatian (Respect), Tekun(Diligence), Tanggung Jawab (Responsibility)

F. Materi Ajar

- Ringkasan Materi

Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

- Ir. Soekarno (1901-1970)
- Dr. K.R.T. radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
- Prof Dr Mr. Supomo (1903-1958)
- Mohammad Hatta (1902-1980)
- Muhammad Yamin (1903-1962)
- Ahmad Subarjo (1896-1978)

Sikap menghargai jasa-jasa tokoh Kemerdekaan adalah

- Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
- Meneladai sikap pengerbanan tokoh pimpinan nasional
- Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

G. Metode Pembelajaran

- Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

H. Langkah-langkah Kegiatan

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- **Apersepsi dan Motivasi**
 - Mengucap salam kepada siswa
 - Mengkondisikan kelas
 - Berdo'a bersama-sama

- Memeriksa kehadiran siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi,

- Guru menjelaskan menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal
- Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya
- Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan
- Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator
- Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual

- Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didiskusikan dengan kelompok

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.

I. Sumber/Bahan belajar

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI. Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih,, penerbit : CV Pustaka Bengawan 2017.

J. Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Gambar para pejuang tokoh kemerdekaan

K. Lembar Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan • Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan • Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan 	Tes tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia? 2. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan Pujangga Baru adalah? 3. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia? 4. Bagaimana cara menghargai jasa para tokoh kemerdekaan? 5. Sebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

Kunci Jawaban:

1. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan, yaitu:
 - a. Ir. Soekarno (1901-1970)
 - b. Dr K.R.T. radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
 - c. Prof Dr Mr. Supomo (1903-1958)
 - d. Mohammad Hatta (1902-1980)
 - e. Muhammad Yamin (1903-1962)
 - f. Ahmad Subarjo (1896-1978)
2. Muhammad Yamin
3. Sifat yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah pantang menyerah, bekerja keras, dan kekeluargaan.
4. Sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu
 - a. Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya,
 - b. Meneladai sikap pengerbanan tokoh pimpinan nasional,
 - c. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
5. Contoh sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu Mengingat jasa-jasa para pejuang Neagara Kesatuan Republik Indonesia.

Rama Gunawan, 12 Maret 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013

NPM:14120635

Kepala Sekolah

Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rama Gunawan****Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)****Mata Palajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)****Materi Ajar : Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia****Pertemuan ke : IV/II****Alokasi Waktu : 2 x 35 (1 Pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan
- 1.1.3 Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan
- Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan
- Siswa dapat menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan

E. Karakter Peserta Didik Yang Diharapkan :

Disiplin (Discipline), Rasa Hormat Dan Perhatian (Respect), Tekun(Diligence), Tanggung Jawab (Responsibility)

F. Materi Ajar

- Ringkasan Materi

Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

- Ir. Soekarno (1901-1970)
- Dr. K.R.T. radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
- Prof Dr Mr. Supomo (1903-1958)
- Mohammad Hatta (1902-1980)
- Muhammad Yamin (1903-1962)
- Ahmad Subarjo (1896-1978)

Sikap menghargai jasa-jasa tokoh Kemerdekaan adalah

- Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
- Meneladai sikap pengerbanan tokoh pimpinan nasional
- Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Contoh menghargai sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan, yaitu:

- Mengingat jasa-jasa para pejuang Neagara Kesatun Republik Indonesia

G. Metode Pembelajaran

- Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

H. Langkah-langkah Kegiatan

1.1 Kegiatan Awal (10 menit)

- **Apersepsi dan Motivasi**
 - Mengucapkan salam kepada siswa
 - Mengkondisikan kelas
 - Berdo'a bersama-sama
 - Memeriksa kehadiran siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

1.2 Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi,

 - Guru menjelaskan menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Guru melanjutkan materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal
 - Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya

- Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan
- Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator
- Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual
- Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab materi tentang menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didiskusikan dengan kelompok

1.3 Kegiatan Penutup (10 menit)

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.

I. Sumber/Bahan belajar

- Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI. Ringo Rahata dan Joan Hesti Gita Purwasih,, penerbit : CV Pustaka Bengawan 2017.

J. Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Gambar para pejuang tokoh kemerdekaan

K. Lembar Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan • Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan • Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan 	Tes tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia? 2. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan Pujangga Baru adalah? 3. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia? 4. Bagaimana cara menghargai jasa para tokoh kemerdekaan? 5. Sebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

Kunci Jawaban:

1. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan, yaitu:
 - g. Ir. Soekarno (1901-1970)
 - h. Dr K.R.T. radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
 - i. Prof Dr Mr. Supomo (1903-1958)
 - j. Mohammad Hatta (1902-1980)
 - k. Muhammad Yamin (1903-1962)
 - l. Ahmad Subarjo (1896-1978)
2. Muhammad Yamin
3. Sifat yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah pantang menyerah, bekerja keras, dan kekeluargaan.
4. Sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu
 - d. Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya,
 - e. Meneladai sikap pengerbanan tokoh pimpinan nasional,
 - f. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
5. Contoh sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu Mengingat jasa-jasa para pejuang Neagara Kesatuan Republik Indonesia.

Rama Gunawan, 13 Maret 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013

NPM:14120635

Kepala Sekolah

Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003

Lampiran 4

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

SK: Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Esay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1.	Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	1	✓						15
		2				C1			15
2.	Menyebutkan hasil sidang PPKI	3			✓				30
3.	Mengidentifikasi perumusan dasar negara Indonesia	4							20
		5		✓		C3			20
	Jumlah Soal	5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√)

sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik

Keterangan:

- 1 Mengerjakan kuis/tes
- 2 Memperhatikan penjelasan guru
- 3 Bekerja sama dengan kelompok
- 4 Mengerjakan tugas/ soal
- 5 Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 5 Februari 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013

Lampiran 5

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus II

Mata Pelajaran : IPS

SK: Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

KD : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Esay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1.	Mengidentifikasi beberapa tokoh kemerdekaan	1		✓		C3			20
		2							20
2.	Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan	3	✓			C1			20
		4							20
3.	Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan	5		✓		C2			20
	Jumlah Soal	5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah

2. Sd = Sedang

10) Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif

2. Af = Afektif

3. Psi = Psikomotorik

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√)

sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik

Keterangan:

1. Mengerjakan kuis/tes
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 6 Februari 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013

Lampiran 6

Soal Pre Test Dan Post Test Siklus I

Nama Siswa :
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

PETUNJUK:

- ❖ Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas\
- ❖ Kerjakan terlebih dahulu soal yang paling mudah

Soal !

1. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
2. Persidangan BPUPKI kedua membahas tentang?
3. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945?
4. Mengapa dasar negara perlu dirumuskan sebelum kemerdekaan?
5. Tuliskan bunyi teks rumusan dasar negara Indonesia yang terdapat pada Piagam Jakarta!

Jawaban

1.

2.

3.

4.

5.

Kunci Jawaban

1. Jepang membentuk BPUPKI karena untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.
2. Rancangan undang-undang dasar
3. Tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, yaitu:
 - a. Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaannya,
 - b. Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta,
 - c. Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
4. Dasar negara perlu dirumuskan , yaitu:
 - a. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur, dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi
 - b. Negara memerlukan dasar negara untuk melangkah maju. Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya.

5. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

- a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari'ah Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lampiran 7

Soal Pre Test Dan Post Test Siklus II

Nama Siswa :
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

PETUNJUK:

- ❖ Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas\
 - ❖ Kerjakan terlebih dahulu soal yang paling mudah
- Soal !
1. Sebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia?
 2. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan Pujangga Baru adalah?
 3. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?
 4. Bagaimana cara menghargai jasa para tokoh kemerdekaan?
 5. Sebutkan contoh sikap menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

Jawaban

1.

2.

3.

4.

5.

Kunci Jawaban

1. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan, yaitu:
 - a. Ir. Soekarno (1901-1970)
 - b. Dr K.R.T. radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
 - c. Prof Dr Mr. Supomo (1903-1958)
 - d. Mohammad Hatta (1902-1980)
 - e. Muhammad Yamin (1903-1962)
 - f. Ahmad Subarjo (1896-1978)
2. Muhammad Yamin
3. Sifat yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah pantang menyerah, bekerja keras, dan kekeluargaan.
4. Sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu
 - a. Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya,
 - b. Meneladai sikap pengerbanan tokoh pimpinan nasional,
 - c. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
5. Contoh sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan, yaitu:

Mengingat jasa-jasa para pejuang Neagara Kesatuan Republik Indonesia,

Lampiran 8

Soal Test/Kuis Siklus I

Nama Siswa :
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

1. Jendral Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah....
 - a. Bangsa Indonesia mandiri
 - b. Tercapai kemerdekaan akhir dalam perang Asia Timur Raya
 - c. Bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
 - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya
2. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak....
 - a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
 - b. Jepang masuk Indonesia
 - c. Inggris menduduki Indonesia
 - d. Jauh dari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
3. Persidangan BPUPKI kedua membahas tentang....
 - a. Rumusan dasar negara dasar negara
 - b. Rancangan undang-undang dasar
 - c. Pedoman pembentukan partai politik
 - d. Pembentukan badan keamanan rakyat

4. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi....
- a. Enam provinsi
 - b. Delapan provinsi
 - c. Enam negara bagian
 - d. Delapan negara bagian
5. Ketua Badan Penyelidikan Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah....
- a. Kumakici Harada
 - b. Soekarno
 - c. Ichibangase
 - d. Radjiman Wedyodiningrat

KUNCI JAWABAN

1. b. Tercapai kemerdekaan akhir dalam perang Asia Timur Raya
2. a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
3. b. Rancangan undang-undang dasar
4. b. Delapan provinsi
5. b. Soekarno

Lampiran 9

Soal Test/Kuis Siklus II

Nama Siswa :
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

1. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah....
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Mohammad Hatta
 - c. Mr. Muhammad Yamin
 - d. Prof. Dr. Mr. Supomo
2. Panitia kecil Perancang Undang-Undang Dasar diketuai oleh....
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Soekarno
 - c. Muhammad Yamin
 - d. Supomo
3. Para tokoh nasional meyakini bahwa kemerdekaan Indonesia harus....
 - a. Diperjuangkan sendiri
 - b. Bersabar menunggu waktu
 - c. Menyerah atas takdir
 - d. Mengharap bantuan jepang

4. Sikap dan pengorbanan tokoh pimpinan nasional harus....
 - a. Kita renungkan
 - b. Kita kenang
 - c. Kita khianati
 - d. Kita teladani

5. Sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan adalah....
 - a. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya merusak lingkungan alam sekitarnya
 - b. Mencintai produk luar negeri
 - c. Menjalankan pancasila, peraturan perundang-undangan yang berlaku, aturan agama serta budaya dalam masyarakat dengan baik dan benar
 - d. Tindakan yang tidak menghargai perbedaan agama, suku etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain

Kunci jawaban

1. c. Mr. Muhammad Yamin
2. b. Soekarno
3. b. Bersabar menunggu waktu
4. d. Kita teladani
5. c. Menjalankan pancasila, peraturan perundang-undangan yang berlaku, aturan agama serta budaya dalam masyarakat dengan baik dan benar

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Senin, 5 Maret 2018
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	
	• Mengucapkan Salam	5
	• Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	• Memeriksa kehadiran siswa	5
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	• Memberikan soal pre test	4
2.	Kegiatan Inti	
	• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	4
	• Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal	4
	• Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya	4
	• Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan	4
	• Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"	5
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Memberikan soal post test kepada siswa	5
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5
	Jumlah	61
	Persentase	87,14

Kriteria Penilaian

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase } P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Gunawan, 5 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd

NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Selasa, 6 Maret 2018
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	
	• Mengucapkan Salam	5
	• Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	• Memeriksa kehadiran siswa	5
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	• Memberikan soal pre test	5
2.	Kegiatan Inti	
	• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	5
	• Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal	5
	• Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya	4
	• Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan	4
	• Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"	5
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Memberikan soal post test kepada siswa	5
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5
	Jumlah	64
	Persentase	91,42

Kriteria Penilaian

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase } P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Gunawan, 6 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Senin, 12 Maret 2018
Siklus/ Pertemuan : II/III

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	
	• Mengucapkan Salam	5
	• Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	• Memeriksa kehadiran siswa	5
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
	• Memberikan soal pre test	5
2.	Kegiatan Inti	
	• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	5
	• Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal	5
	• Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya	4
	• Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan	5
	• Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"	5
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Memberikan soal post test kepada siswa	5
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5
	Jumlah	66
	Persentase	94,28

Kriteria Penilaian

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase } P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Gunawan, 12 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Selasa, 13 Maret 2018
Siklus/ Pertemuan : II/IV

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	
	• Mengucapkan Salam	5
	• Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	• Memeriksa kehadiran siswa	5
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	• Memberikan soal pre test	5
2.	Kegiatan Inti	
	• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	5
	• Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan memperoleh skor awal	5
	• Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya	4
	• Guru memberikan bahan ajar pada tiap kelompok dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan	5
	• Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik"	5
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Memberikan soal post test kepada siswa	5
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5
	Jumlah	67
	Persentase	95,71

Kriteria Penilaian

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase } P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rama Gunawan, 13 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd
NIP. 19620801 198303 2 013

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Senin, 5 Maret 2018

Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Agustina Muji Rahayu	2	1	2	2	2	9	B
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	2	2	2	2	2	10	B
3	Anak Agung Sri Ningrum	1	1	2	2	1	7	C
4	Ayu Widya Selya Wati	1	1	1	2	1	6	C
5	Cleo Pas Abbojay	2	1	2	1	2	8	B
6	Dimas Widi Salya	1	2	2	2	1	8	B
7	Dewi Setia Wati	1	1		1	1	5	C
8	Dwi Wiji Astuti	1	2	1	1	2	7	C
9	Gusti Made Anyoandika	2	2	2	2	2	10	B
10	I Komang Andika	2	1	1	2	2	8	B
11	I Putu Gini Anta	1	2	2	1	1	7	C
12	Jesica Tasya Maharani	1	1	1	2	1	6	C
13	Joko Ferdianto	2	2	2	2	1	9	B
14	Ni Made Cantika Dewi	1	2	1	2	1	7	C
15	Putu Anya Danu Amerta	1	1	1	1	1	5	C
16	Rian Apriliawan	1	2	2	1	2	8	B
17	Sayu Putu Vina H.	1	2	1	2	2	8	B
18	Nadia Kantika Dewi	1	2	1	2	1	7	C
19	Nafa Afifa Al-Zahna	2	2	2	2	2	10	B
Jumlah		26	30	29	32	28		
Persentase		27,4	31,5	30,5	33,6	29,4		

Keterangan:

1. Mengerjakan kuis/tes
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Keterangan:

Apabila siswa yang jumlah skornya lebih dari 21-25 maka siswa mendapatkan nilai Sangat Baik (A), siswa yang mendapatkan jumlah skor 8-20 siswa mendapatkan nilai Baik (B), sedangkan siswa yang mendapatkan jumlah skor ≥ 7 maka siswa mendapatkan nilai Cukup (C).

A = 21-25

B = 8-20

C = ≥ 7

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 5 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd

NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
 TipeStudent Teams Achievement Divisions (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Selasa, 6 Maret 2018

Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Agustina Muji Rahayu	4	3	4	3	3	7	B
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	4	4	4	4	4	20	B
3	Anak Agung Sri Ningrum	4	3	3	3	3	16	B
4	Ayu Widya Selya Wati	3	4	3	3	3	16	B
5	Cleo Pas Abbojay	3	4	3	4	3	17	B
6	Dimas Widi Salya	3	3	3	4	3	16	B
7	Dewi Setia Wati	3	4	3	4	3	17	B
8	Dwi Wiji Astuti	4	4	3	4	3	18	B
9	Gusti Made Anyoandika	4	4	4	3	3	18	B
10	I Komang Andika	4	3	4	3	3	17	B
11	I Putu Gini Anta	3	3	3	3	3	15	B
12	Jesica Tasya Maharani	3	4	4	3	3	17	B
13	Joko Ferdianto	3	4	3	4	3	17	B
14	Ni Made Cantika Dewi	4	4	3	3	3	17	B
15	Putu Anya Danu Amerta	3	3	4	4	3	17	B
16	Rian Apriliawan	4	3	3	4	3	17	B
17	Sayu Putu Vina H.	4	4	3	4	3	18	B
18	Nadia Kantika Dewi	3	4	4	4	3	18	B
19	Nafa Afifa Al-Zahna	4	4	4	4	4	20	B
Jumlah		67	69	65	68	59		
Persentase		70,5	72,6	68,4	71,5	62,2		

Keterangan:

1. Mengerjakan kuis/tes
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Keterangan:

Apabila siswa yang jumlah skornya lebih dari 21-25 maka siswa mendapatkan nilai Sangat Baik (A), siswa yang mendapatkan jumlah skor 8-20 siswa mendapatkan nilai Baik (B), sedangkan siswa yang mendapatkan jumlah skor ≥ 7 maka siswa mendapatkan nilai Cukup (C).

A = 21-25

B = 8-20

C = ≥ 7

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 6 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd

NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Senin, 12 Maret 2018

Siklus/ Pertemuan : II/III

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Agustina Muji Rahayu	5	4	4	5	4	22	A
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	4	5	5	4	4	22	A
3	Anak Agung Sri Ningrum	3	3	4	5	4	19	B
4	Ayu Widya Selya Wati	3	5	4	3	4	19	B
5	Cleo Pas Abbojay	4	4	5	4	3	20	B
6	Dimas Widi Salya	4	3	4	3	4	18	B
7	Dewi Setia Wati	5	3	5	4	5	22	A
8	Dwi Wiji Astuti	3	3	4	4	5	19	B
9	Gusti Made Anyoandika	3	3	4	5	5	20	B
10	I Komang Andika	4	4	5	3	4	20	B
11	I Putu Gini Anta	4	3	4	4	4	19	B
12	Jesica Tasya Maharani	3	3	3	5	5	19	B
13	Joko Ferdianto	4	5	4	5	3	22	A
14	Ni Made Cantika Dewi	3	3	5	5	4	20	B
15	Putu Anya Danu Amerta	4	4	3	4	4	19	B
16	Rian Apriliawan	3	5	4	4	5	21	A
17	Sayu Putu Vina H.	5	3	4	5	3	20	B
18	Nadia Kantika Dewi	4	4	3	4	4	19	B
19	Nafa Afifa Al-Zahna	5	4	4	5	4	22	A
Jumlah		73	71	78	80	78		
Persentase		76,8	74,7	82,1	84,2	82,1		

Keterangan:

1. Mengerjakan kuis/tes
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Keterangan:

Apabila siswa yang jumlah skornya lebih dari 21-25 maka siswa mendapatkan nilai Sangat Baik (A), siswa yang mendapatkan jumlah skor 8-20 siswa mendapatkan nilai Baik (B), sedangkan siswa yang mendapatkan jumlah skor ≥ 7 maka siswa mendapatkan nilai Cukup (C).

A = 21-25

B = 8-20

C = ≥ 7

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 12 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd

NIP. 19620801 198303 2 013

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran
Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas Hari/Tanggal : V (Lima)/Selasa, 13 Maret 2018

Siklus/ Pertemuan : II/IV

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Agustina Muji Rahayu	4	4	5	5	4	22	A
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	5	4	5	5	5	24	A
3	Anak Agung Sri Ningrum	4	5	4	4	5	22	A
4	Ayu Widya Selya Wati	5	5	4	5	4	23	A
5	Cleo Pas Abbojay	4	4	3	5	4	20	B
6	Dimas Widi Salya	5	4	5	4	4	21	A
7	Dewi Setia Wati	5	4	5	4	4	22	A
8	Dwi Wiji Astuti	4	3	4	4	5	20	B
9	Gusti Made Anyoandika	4	5	4	4	4	21	A
10	I Komang Andika	5	3	5	4	5	22	A
11	I Putu Gini Anta	4	4	5	4	4	21	A
12	Jesica Tasya Maharani	4	4	5	5	4	22	A
13	Joko Ferdianto	5	4	5	4	5	22	A
14	Ni Made Cantika Dewi	4	5	4	4	4	21	A
15	Putu Anya Danu Amerta	4	4	4	4	3	19	B
16	Rian Apriliawan	4	5	5	4	4	22	A
17	Sayu Putu Vina H.	5	5	4	5	5	24	A
18	Nadia Kantika Dewi	5	4	5	4	4	22	A
19	Nafa Afifa Al-Zahna	5	4	5	4	5	23	A
Jumlah		84	80	86	82	82		
Persentase		88,4	84,2	90,5	86,3	86,3		

Keterangan:

1. Mengerjakan kuis/tes
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Kriteria Penilaian

1. A= Sangat Baik
2. B= Baik
3. C= Cukup
4. D= Kurang
5. E= Sangat Kurang

Keterangan:

Apabila siswa yang jumlah skornya lebih dari 21-25 maka siswa mendapatkan nilai Sangat Baik (A), siswa yang mendapatkan jumlah skor 8-20 siswa mendapatkan nilai Baik (B), sedangkan siswa yang mendapatkan jumlah skor ≥ 7 maka siswa mendapatkan nilai Cukup (C).

A = 21-25

B = 8-20

C = ≥ 7

Persentase ketuntasan siswa menggunakan Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60

N = Banyaknya Siswa

Rama Gunawan, 13 Maret 2018

Observer

KUSMIATI, S.Pd

NIP. 19620801 198303 2 013

Lampiran 12

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi: Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Siklus : I

No	Nama Siswa	KKM 60						Pen %	Ket
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)							
		Pre Test	T	TT	Post Test	T	TT		
1	AMR	30		TT	80	T		50	M
2	ASN	50		TT	90	T		40	M
3	AASN	40		TT	55		TT	15	M
4	AWSW	60	T		60	T		0	TM
5	CPA	45		TT	80	T		40	M
6	DWS	40		TT	50		TT	10	M
7	DSW	35		TT	70	T		35	M
8	DWA	40		TT	85	T		45	M
9	GMA	30		TT	55		TT	25	M
10	IKA	40		TT	75	T		35	M
11	IPGN	40		TT	85	T		45	M
12	JTM	40		TT	85	T		45	M
13	JF	20		TT	20		TT	0	TM
14	NMCD	35		TT	80	T		55	M
15	PADA	30		TT	70	T		40	M
16	RA	40		TT	70	T		30	M
17	SPVH	35		TT	20		TT	-15	TM
18	NKD	40		TT	85	T		45	M
19	NAA	60	T		80	T		20	M
Jumlah		735	2	17	1295	14	5		
Rata-rata		38,6842			68,1578				
Nilai Tertinggi		60			90				
Nilai Terendah		20			20				
Persentase			10,5263	89,4736		73,6842	26,3157		

Keterangan:**M : Meningkatkan****TM : Tidak Meningkatkan****Pre Test :**

1. Tuntas KKM : 2 Siswa/10%
2. Tidak Tuntas KKM : 17 Siswa/89%
3. Nilai Tertinggi : 60
4. Nilai Terendah : 20

Post Test :

1. Tuntas KKM : 13 Siswa/68%
2. Tidak Tuntas KKM : 6 Siswa/31%
3. Nilai Tertinggi : 90
4. Nilai Terendah : 20

Rama Gunawan, 4 Maret 2018**Mengetahui,****Guru Kelas****Peneliti****Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013****NPM:14120635****Kepala Sekolah****Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003**

Lampiran 13**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri I Rama Gunawan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Siklus : II

No	Nama Siswa	KKM 60					Pen %	Ket	
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)							
		Pre Test	TTT		Post Test	T			TT
1	AMR	90	T		100	T		10	M
2	ASN	100	T		100	T		0	TM
3	AASN	60	T		100	T		40	M
4	AWSW	50		TT	95	T		45	M
5	CPA	55		TT	80	T		35	M
6	DWS	40		TT	40		TT	0	TM
7	DSW	50	TT		85	T		35	M
8	DWA	80	T		100	T		20	M
9	GMA	50		TT	50		TT	0	TM
10	IKA	40	TT		80	T		40	M
11	IPGN	80	T		100	T		20	M
12	JTM	40		TT	80	T		40	M
13	JF	40		TT	40		TT	0	TM
14	NMCD	40		TT	80	T		40	M
15	PADA	0	TT		50		TT	50	M
16	RA	80	T		100	T		20	M
17	SPVH	85	T		100	T		15	M
18	NKD	45		TT	100	T		55	M
19	NAA	90	T		100	T		10	M
Jumlah		1115	811		1580	15	4		
Rata-rata		58,6842			83,1578				
Nilai Tertinggi		100			100				
Nilai Terendah		40			40				
Persentase			42,1052	57,8947		78,9473	21,0526		

Keterangan:**M : Meningkatkan****TM : Tidak Meningkatkan****Pre Test :**

1. Tuntas KKM : 8 Siswa/42%
2. Tidak Tuntas KKM : 11 Siswa/57%
3. Nilai Tertinggi : 100
4. Nilai Terendah : 40

Post Test :

1. Tuntas KKM : 15 Siswa/79%
2. Tidak Tuntas KKM : 4 Siswa/21%
3. Nilai Tertinggi : 100
4. Nilai Terendah : 40

Rama Gunawan, 4 Maret 2018**Mengetahui,****Guru Kelas****Peneliti****Kusmiati, S.Pd Siti Ariyani
NIP. 19620801 198303 2 013****NPM:14120635****Kepala Sekolah****Dra. Sri Emi Maryani
NIP. 19630706 198403 2 003****Lampiran 14**

DATA TES/KUIS KEBUTUHAN PENGELOMPOKKAN

SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Hasil Pengelompokkan
1	Agustina Muji Rahayu	20	Kurang	Kelompok Satu
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	100	Pintar	
3	Anak Agung Sri Ningrum	80	Pintar	Anak Agung Sri Ningrum
4	Ayu Widya Selya Wati	60	Sedang	I Komang Andika
5	Cleo Pas Abbojay	80	Pintar	Jesica Tasya Maharani
6	Dimas Widi Salya	40	Kurang	Rian Apriliawan
7	Dewi Setia Wati	40	Kurang	Kelompok Dua
8	Dwi Wiji Astuti	80	Pintar	
9	Gusti Made Anyoandika	60	Sedang	Dwi Wiji Astuti
10	I Komang Andika	60	Sedang	Putu Anya Danu Amerta
11	I Putu Gini Anta	60	Sedang	Joko Ferdianto
12	Jesica Tasya Maharani	80	Pintar	Cleo Pas Abbojay
13	Joko Ferdianto	40	Kurang	Kelompok Tiga
14	Ni Made Cantika Dewi	80	Pintar	
15	Putu Anya Danu Amerta	60	Sedang	Nadia Kantika Dewi
16	Rian Apriliawan	60	Sedang	Agustina Muji Rahayu
17	Sayu Putu Vina H.	80	Pintar	Ni Made Cantika Dewi
18	Nadia Kantika Dewi	60	Sedang	Kelompok Empat
19	Nafa Afifa Al-Zahna	60	Sedang	
				Ayu Widya Selya Wati
				Sayu Putu Vina H.
				I Putu Gini Anta
				Dewi Setia Wati

Keterangan:

Pintar : 80-100

Sedang : 60

Kurang : 20-40³⁹

³⁹ Ibid, h. 145

Lampiran 15

DATA TES/KUIS KEBUTUHAN PENGELOMPOKKAN SISWA SIKLUS

II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Hasil Pengelompokkan
1	Agustina Muji Rahayu	40	Kurang	Kelompok Satu
2	Ahmad Shobi Ulin Nafi	100	Pintar	Dimas Widi Salya
3	Anak Agung Sri Ningrum	60	Sedang	Anak Agung Sri Ningrum
4	Ayu Widya Selya Wati	60	Sedang	Jesica Tasya Maharani
5	Cleo Pas Abbojay	80	Pintar	Rian Apriliawan
6	Dimas Widi Salya	80	Pintar	Kelompok Dua
7	Dewi Setia Wati	40	Kurang	Dwi Wiji Astuti
8	Dwi Wiji Astuti	60	Sedang	Nafa Afifa Al-Zahna
9	Gusti Made Anyoandika	80	Pintar	Putu Anya Danu Amerta
10	I Komang Andika	80	Pintar	Joko Ferdianto
11	I Putu Gini Anta	40	Kurang	Cleo Pas Abbojay
12	Jesica Tasya Maharani	80	Pintar	Kelompok Tiga
13	Joko Ferdianto	40	Kurang	Ahmad Shobi Ulin Nafi
14	Ni Made Cantika Dewi	80	Pintar	I Komang Andika
15	Putu Anya Danu Amerta	60	Sedang	Dewi Setia Wati
16	Rian Apriliawan	80	Pintar	Sayu Putu Vina H.
17	Sayu Putu Vina H.	80	Pintar	I Putu Gini Anta
18	Nadia Kantika Dewi	80	Pintar	Kelompok Empat
19	Nafa Afifa Al-Zahna	80	Pintar	Putu Anya Danu Amerta
				Nadia Kantika Dewi
				Agustina Muji Rahayu
				Ni Made Cantika Dewi
				Dwi Wiji Astuti

Keterangan:

Pintar : 80-100

Sedang : 60

Kurang : 20-40⁴⁰

⁴⁰ Ibid, h. 145

Lampiran 16

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

MATA PELAJARAN :
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KELAS V (5) SEMESTER 2



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2655/In.28.1/JJ/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si

2. Sudirin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Affrah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	06/04 - 2018		✓	ace di: nurul afifah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id Email: iaimetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14120635

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		1. Pembaitan pedoman. 2. Daftar pustaka. 3. Lembar isi	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Siti Ariyani**

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14120635

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 10/4/2018	Sudah di koreksi. dan Ade untuk Munawar	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 14120635

Semester / T A : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 6/4/2018	<p>* Tambahan pd pembahasan ^{saiki} kerakeri. → tabel : gambar - Lajin -</p> <p>✗ pembetulan Abstract</p> <p>do Tambahan pd bagian tes & pengumpulan</p> <p>ACE & Seminar hari</p>	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faks-mili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 29/10/17 /11	✓		- persiapan APP - perbaikan lembar lampiran proposal	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	selesai 5/12/2017	✓		perbaikan tulisan pendahuluan :- - bab ke-1 - bab ke-2 - PPP & jember - materi i - soal ptt 8 - soal ptt 11 - soal ptt 12 - soal ptt 13 - soal ptt 14 - soal ptt 15 - soal ptt 16 - soal ptt 17 - soal ptt 18 - soal ptt 19 - soal ptt 20 - soal ptt 21 - soal ptt 22 - soal ptt 23 - soal ptt 24 - soal ptt 25 - soal ptt 26 - soal ptt 27 - soal ptt 28 - soal ptt 29 - soal ptt 30 - soal ptt 31 - soal ptt 32 - soal ptt 33 - soal ptt 34 - soal ptt 35 - soal ptt 36 - soal ptt 37 - soal ptt 38 - soal ptt 39 - soal ptt 40 - soal ptt 41 - soal ptt 42 - soal ptt 43 - soal ptt 44 - soal ptt 45 - soal ptt 46 - soal ptt 47 - soal ptt 48 - soal ptt 49 - soal ptt 50 - soal ptt 51 - soal ptt 52 - soal ptt 53 - soal ptt 54 - soal ptt 55 - soal ptt 56 - soal ptt 57 - soal ptt 58 - soal ptt 59 - soal ptt 60 - soal ptt 61 - soal ptt 62 - soal ptt 63 - soal ptt 64 - soal ptt 65 - soal ptt 66 - soal ptt 67 - soal ptt 68 - soal ptt 69 - soal ptt 70 - soal ptt 71 - soal ptt 72 - soal ptt 73 - soal ptt 74 - soal ptt 75 - soal ptt 76 - soal ptt 77 - soal ptt 78 - soal ptt 79 - soal ptt 80 - soal ptt 81 - soal ptt 82 - soal ptt 83 - soal ptt 84 - soal ptt 85 - soal ptt 86 - soal ptt 87 - soal ptt 88 - soal ptt 89 - soal ptt 90 - soal ptt 91 - soal ptt 92 - soal ptt 93 - soal ptt 94 - soal ptt 95 - soal ptt 96 - soal ptt 97 - soal ptt 98 - soal ptt 99 - soal ptt 100	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selesai 12/ 2017 /12	✓		- ke APD - ke outline - ke Bab I, II, III - lanjutkan w riset	

Mengrtahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I,

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Ariyani
 NPM : 14120635

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa/28 Nov 17		✓	Acc bab I sd III Acc. Outline lanjut APD Acc APD lanjutkan untuk riset	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3146/In.28/D.1/TL.00/12/2017
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 RAMA
 GUNAWAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3145/In.28/D.1/TL.01/12/2017,
 tanggal 20 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : SITI ARIYANI
 NPM : 14120635
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3145/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI ARIYANI
NPM : 14120635
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Eli Maryani
NIP. 196307061984030003

Dekan I,



Maria
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 196705311993032003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/023/11. UPTD.06/SDN.05-03/2018

Lamp. :-
Hal : **SURAT BALIKAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Fakultas FTIK
IAIN Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri I Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Siti Ariyani**
Npm : 14120635
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan Reserch di SD Negeri I Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rama Gunawan, 04 Maret 2018
Kepala SD Negeri I Rama Gunawan



Dra. Sri Emi Maryani

NIP. 19630706 198403 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/023/11. UPTD.06/SDN.05-03/2018

Lamp. :-
Hal : **SURAT KETERANGAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Fakultas FTIK
IAIN Metro
Di_ Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dra. Sri Emi Maryani**
NIP : 19630706 198403 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri I Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah

Menerangkan bahwa:

Nama : **Siti Ariyani**
Npm : 14120635
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD
NEGERI I RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH.

Berdasarkan surat izin Research ketua IAIN Metro, Nomor B-314/In.28/D.1/TL.001/12/2017. Bhw mahasiswa di atas telah melakukan Research/ Penelitian di SD Negeri I Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah 5 Maret 2018 sampai tanggal Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rama Gunawan, 04 Maret 2018

Kepala SD Negeri I Rama Gunawan



Dra. Sri Emi Maryani

NIP. 19630706 198403 2 003



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ARIYANI**
 NPM : 14120635
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : **MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 1 RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 April 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0285/In.28/S/OT.01/04/2018

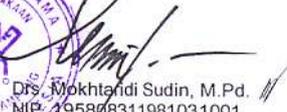
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Ariyani
NPM : 14120635
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120635.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



Lampiran 17

**Suasana Belajar Mengajar Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas V Rama Gunawan Seputih Raman
Lampung Tengah**



Gambar 1 Guru membuka pelajaran, melakukan apesepsi dan memberikan motivasi



Gambar 2 Guru membagikan soal pre tes dan post tes kepada siswa



Gambar 3 Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4 Guru melakukan suka relawan untuk maju kedepan kelasmenuliskan materi pembelajaran



Gambar 5 Guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajarn



Gambar 6 Guru memberikan soal tes/kuis kepada siswa



Gambar 7 Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok dengan 4-5 siswa



Gambar 8 Siswa mempresentasikan hasil kelompok



Gambar 9 Guru memberikan reward kepada kelompok



Gambar 10 Siswa menyimpulkan materi pebeajaran



Gambar 11 Guru dan siswa melakukan foto bersama

RIWAYAT HIDUP



Siti Ariyani, lahir di Metro, 12 Juni 1996. Lahir dan dibesarkandi Kecamatan Seputih Raman, Kelurahan Rama Gunawan IV, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dan dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Susmiati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Nurul Huda pada tahun 2002, SD Negeri I Rama Gunawan pada tahun 2007/2008, SMP Negeri I Seputih Raman pada tahun 2010/2011, dan SMA Negeri I Seputih Raman pada tahun 2013/2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester I tahun pelajaran 2014/2015.